

**PENERAPAN METODE YANBU'A BERBANTUAN APLIKASI
LUMI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV
SDN 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

JULIASTRI AZZAHRA

2102010034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN METODE YANBU'A BERBANTUAN APLIKASI
LUMI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV
SDN 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

JULIASTRI AZZAHRA

2102010034

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juliastri Azzahra
NIM : 2102010034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Juliastri Azzahra

NIM. 2102010034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode Yanbu'a Berbantuan Aplikasi Lumi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang ditulis oleh Juliastri Azzahra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010034, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 6 Agustus 2025 M bertepatan dengan 12 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا

محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah mengirimkan segala rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a Berbantuan Aplikasi Lumi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Muatan Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo”. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. sebagai Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., sebagai Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Hasriadi, S.Pd., M.Pd. sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Nurjannah, S.Pd., M.Pd., sebagai Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd sebagai dosen penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait penyusunan judul skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Dr. Baderiah, M. Ag. dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. sebagai Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo beserta segenap staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi.
8. Kepala pejabat sementara kepala sekolah SDN 54 Salupikung kota Palopo, Rini, S.Pd. dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 54 Salupikung Kota Palopo Salmawati R.G., S.Pd., M.Pd. serta seluruh tenaga pendidik SDN 54 Salupikung kota Palopo yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik SDN 54 Salupikung yang telah bekerja sama dengan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Terima kasih khusus kepada yang paling utama, yaitu kedua orang tua tercinta bapak Abidin Pallemai, SP. dan ibu Rahwati, S.E. yang telah melahirkan, menjaga dan membesarkan penulis hingga sampai pada tahap ini, yaitu tahap penyelesaian skripsi. Terima kasih yang tidak terhingga, atas doa dan pengorbanan yang tidak akan dapat penulis balas dalam bentuk apapun, terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah putus kepada penulis, selalu memberikan perhatian, mendidik dengan baik, serta memberikan dukungan dari segala sisi kepada penulis untuk dapat menggapai mimpi dan bisa menyelesaikan kuliah.
11. Terima kasih kepada Abdul Rosyid yang selalu hadir dalam memberikan semangat yang tidak terhitung banyaknya, memberikan dukungan dan kekuatan agar tidak selalu merasa tertinggal, selalu menjaga suasana hati

penulis agar tetap merasa baik-baik saja, selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri, serta meyakinkan bahwa proses ini harus diperjuangkan.

12. Teruntuk teman, sahabat, saudara penulis Adelia Febriyanti, Dian Pitriani, Fitri Suci Rahmadani, Intan Maharani Baso, Intan Nuraini, Nurul Alifah dan Suryani yang telah memberikan banyak bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, selalu memberikan motivasi, merangkul dan memberikan dorongan untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis hingga bisa sampai berada di tahap ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekeliruan, dengan demikian penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar memperbaiki karya ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Terima Kasih.

Palopo, 25 Mei 2025

Penulis

Juliastri Azzahra

NIM 2102010034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...َ	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan u
اُوْ...َ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...َ اِ...َ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...ِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...ُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَا تَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- ḥikmah*

5. *Syaddah (Tassydīd)*

Syaddah atau *Tassydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tassydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al- ḥaqq*

نَعَمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَى : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau "Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'mururūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah

9. Lafẓ al-Jalālah ﷲ

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِيْنُ اللّٰهِ *dinullāh*

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍiʿa linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qurʿān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd,, Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd)

B. Daftar Singkatan

Swt.	= subḥānahū wa ta‘ ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A‘li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT.....	xiv
DAFTAR HADIS	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
B. Landasan Teori.....	17
1. Pengertian Metode Yanbu'a	17
2. Aplikasi Lumi Education	24
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36

	B. Prosedur Penelitian.....	38
	C. Sasaran Penelitian	40
	D. Instrumen Penelitian.....	40
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan.....	74
BAB V	PENUTUP	76
	A. Simpulan	77
	B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS. Al-Alaq/96:1-5	3
Kutipan ayat QS. Al-Muzammil/73:4.....	25

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Keutamaan Orang Yang Belajar Al-Qur'an	4
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	14
Tabel 3.1	Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	36
Tabel 3.2	Pedoman Skor Penilaian.....	36
Tabel 3.3	Kriteria Keberhasilan Peserta Didik.....	37
Tabel 4.1	Hasil Tes Kemampuan Mengaji Peserta Didik Pra Tindakan.....	42
Tabel 4.2	Hasil Observasi Guru Pengelolaan Pembelajaran Siklus I.....	49
Tabel 4.3	Nilai Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	51
Tabel 4.5	Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	52
Tabel 4.6	Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Siklus I	53
Tabel 4.7	Hasil Observasi Guru Pengelolaan Pembelajaran Siklus II	61
Tabel 4.8	Nilai Keberhasilan Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	63
Tabel 4.10	Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	64
Tabel 4.11	Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Siklus II.....	65
Tabel 4.12	Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Yanbu'a	69
Tabel 4.13	Persentase Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Yanbu'a	69
Tabel 4.14	Persentase Nilai Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik.....	70

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1	Bagan Alur Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1	Desain PTK Model Kemmis & MC Taggart.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 4 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik
- Lampiran 5 Lembar Validasi Media Pembelajaran
- Lampiran 6 Modul Ajar
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 11 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Tindakan
- Lampiran 12 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 13 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II
- Lampiran Kegiatan Penelitian
- Lampiran Riwayat Hidup

ABSTRAK

Juliastri Azzahra, 2025. *"Penerapan Metode Yanbu'a Berbantuan Aplikasi Lumi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Muatan Pembelajaran Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo."* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh St. Marwiyah dan Mustafa.

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi serta mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang berjumlah 21 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis lembar observasi dan analisis data tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai sebanyak 93% kemudian hasil nilai observasi aktivitas peserta didik memperoleh hasil sebanyak 93% termasuk kategori sangat baik. Adapun nilai hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 25% dari siklus I ke siklus II, dengan perolehan nilai ketuntasan klasikal yaitu 79% (tuntas). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan melalui penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Dengan demikian, penerapan metode Yanbu'a dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Yanbu'a, Aplikasi Lumi, Meningkatkan Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
19/08/2025	

ABSTRACT

Juliasri Azzahra. (2025). *“The Implementation of the Yanbu’a Method Assisted by the Lumi Application to Improve Qur’anic Reading Skills in Islamic Religious Education for Grade IV Students at SDN 54 Salupikung, Palopo City.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by St. Marwiyah and Mustafa.

This thesis examines the implementation of the *Yanbu’a* method assisted by the Lumi application to improve students’ Qur’anic reading skills within Islamic Religious Education learning activities. The objectives of this study are to describe the learning activities in Islamic Religious Education using the *Yanbu’a* method with Lumi application support and to determine the improvement in students’ Qur’anic reading skills through its application. This study uses a Classroom Action Research (CAR) design. The research subjects were 21 Grade IV students at SDN 54 Salupikung, Palopo City. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. Data analysis involved observation sheet analysis and test score analysis. The findings show that the implementation of learning activities achieved an observation score of 93%, while student activity observation results also reached 93%, both categorized as “very good.” Students’ Qur’anic reading test scores increased by 25% from Cycle I to Cycle II, with a classical mastery score of 79% (achieved). These results indicate that the application of the *Yanbu’a* method assisted by the Lumi application can improve Qur’anic reading skills among Grade IV students at SDN 54 Salupikung, Palopo City. Therefore, the *Yanbu’a* method is recommended for use in the learning process.

Keywords: *Yanbu’a* Method, Lumi Application, Improvement, Qur’anic Reading Skills

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
15/08/2025	

الملخص

جولياستري الزهرة، ٢٠٢٥. "تطبيق طريقة ينبوعا بمساعدة تطبيق لومي رفع قدرة تلاوة القرآن الكريم في مادة التربية الإسلامية للصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية الرابعة والخمسين (SDN 54) سالويكونغ - مدينة فالوفو." رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالويو الإسلامية الحكومية. بإشراف: ستي مروي، ومصطفى.

تتناول هذه الرسالة تطبيق طريقة ينبوعا بمساعدة تطبيق لومي رفع قدرة تلاوة القرآن الكريم لدى التلاميذ في أنشطة التعلم لمادة التربية الإسلامية. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة نشاطات التعلم لمادة التربية الإسلامية عند تطبيق طريقة ينبوعا بمساعدة تطبيق لومي، وكذلك لمعرفة مدى تحسن قدرة التلاميذ على تلاوة القرآن الكريم من خلال تطبيق هذه الطريقة. تندرج هذه الدراسة ضمن منهج البحث الإجمالي، وقد شملت وحدات البحث تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية الرابعة والخمسين (SDN 54) سالويكونغ - مدينة فالوفو، وعددهم ٢١ تلميذاً. وتم جمع البيانات عن طريق الاختبارات، والملاحظة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام تحليل استمارات الملاحظة وتحليل بيانات الاختبارات. وقد أظهرت نتائج البحث أن ملاحظات تنفيذ أنشطة التعلم حققت نسبة ٩٣٪، كما حصلت ملاحظات نشاط التلاميذ على نسبة ٩٣٪ أيضاً، وهي ضمن فئة "جيد جداً". أما نتائج اختبار قدرة التلاوة فقد شهدت تحسناً بنسبة ٢٥٪ من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية، مع تحقيق نسبة الإتيقان الجماعي ٧٩٪ (متحقق). ومن خلال هذه النتائج يتبين أن تطبيق طريقة ينبوعا بمساعدة تطبيق لومي قادر على رفع قدرة التلاميذ على تلاوة القرآن الكريم في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية الرابعة والخمسين (SDN 54) سالويكونغ - مدينة فالوفو. وبناءً عليه، يمكن التوصية باعتماد طريقة ينبوعا في العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: طريقة ينبوعا، تطبيق لومي، تنمية القدرة، تلاوة القرآن الكريم

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
19/09/2024	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing, mengajarkan dan latihan berencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan agama Islam sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang menjadi salah satu sarana atau alat yang memberikan pemahaman tentang agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.¹ Pendidikan adalah landasan bagi semua kemajuan dan perkembangan yang sangat berharga karena memungkinkan orang untuk memaksimalkan potensinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.²

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu alat atau jalan yang dapat ditempuh untuk menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai jiwa berlandaskan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah bagian penting dalam membentuk identitas keislaman bagi individu dan komunitas muslim serta mempunyai orientasi pada pembinaan yang akan membentuk karakter. Pendidikan

¹ Yulia Syafrin dkk., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77.

² Kartini Kartini dkk., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737.

karakter dalam Islam disebut dengan pendidikan akhlak.³ Pendidikan karakter yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru, diharapkan menjadi prioritas utama bagi peserta didik untuk menghindari timbulnya kelemahan-kelemahan pada karakter generasi muda.⁴

Peran guru menjadi hal yang utama dalam pembinaan karakter untuk membimbing dan membina peserta didik. Usaha yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yaitu guru harus bisa berinovasi sehingga dapat menandakan bahwa guru tersebut kreatif serta mampu mengembangkan diri menjadi lebih baik. Sebagai seorang guru harus menyadari bahwa tugasnya bukan hanya mengajar atau transfer ilmu kepada peserta didik, tetapi tugas utama seorang guru adalah bagaimana kemudian dapat menanamkan nilai karakter yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik.⁵ Dalam hal ini, pendidikan agama Islam sangat berperan dalam menekankan cara mengelolah perasaan, cara bersikap yang seharusnya sehingga mencerminkan sifat sebagai seorang muslim dan cara agar dalam menjalani kehidupan mempunyai prinsip serta tujuan yang jelas. Bagi setiap muslim sendiri diwajibkan untuk menempuh Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman bagi muslim, yaitu belajar Al-Qur'an.⁶

³ Umami Kulsum dan Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 7.

⁴ Baderiah Baderiah, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2019, 149.

⁵ Hasriadi Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 137, 1.

⁶ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (7 Oktober 2017): 24–31.

Al-Qur'an merupakan kitab sempurna dan suci yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril sebagai pelajaran untuk manusia, pedoman bagi umat muslim, dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.⁷ Al-Qur'an ialah sumber utama dalam Islam untuk memahami inti ajaran-ajaran Islam yang senantiasa relevan dengan masa lalu, masa kini dan masa depan. Al-Qur'an adalah hal paling penting untuk dipelajari dan dipahami karena dalam hal membaca Al-Qur'an diperlukan pengetahuan mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹

Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Allah menunjukkan pesan melalui QS. Al-Alaq/96:1-5 bahwa Allah menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan mampu berbicara dari sesuatu yang sebelumnya tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan dan tidak memiliki bentuk atau wujud

⁷ Anton dkk., "Upaya Untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1 (May 2024): 1101.

⁸ Khairiyah, Mufidatul, dan Partini, "Motivasi Belajar Membaca Alquran Pada Mahasiswa Yang Buta Baca Alquran Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta," *UMS Library*, 2019.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cordoba Internasional, 2018), 597.

yang jelas. Setelah itu Allah mengajarkan ilmu yang paling utama yaitu kemampuan membaca dan menulis. Manusia didorong untuk terus belajar dan membaca tanpa adanya Batasan karena perintah tersebut langsung dari Allah Swt.¹⁰

Selain dalam ayat yang telah dipaparkan di atas Rasulullah saw. juga bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).

Artinya:

Dari Sayyidina Utsman Radiyallahu ‘anh, Baginda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Al-Bukhari)¹¹

Imam Bukhari dalam sahihnya pada kitab sahih Bukhari nomor 5027 menerangkan bahwa Rasulullah saw. memberikan pesan kepada umatnya agar menjaga, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur’an berarti menegakkan agama, sehingga sangat jelas keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an meskipun cara mengamalkan dan mengajarkannya berbeda-beda. Hadis di atas juga dikuatkan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Syaikh Sa’id bin Sulaiman Rahmatullah ‘alaihi yaitu Baginda Rasulullah saw. bersabda, “barang siapa yang telah mempelajari Al-Qur’an tetapi ia menganggap bahwa orang lain diberi

¹⁰ Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, t.t.

¹¹ Maulana Zakariyya Al-Kandahlawi Rahmatullah ‘Alaih, *Kitab Fadhilah Amal* (Pustaka Ramadhan, t.t.), 600.

kelebihan lain (kenikmatan dunia) lebih utama darinya, berarti ia telah meremehkan nikmat Allah Swt. yang telah dikaruniakan kepadanya”.¹²

Adapun yang dimaksudkan pada pernyataan tersebut yaitu salah satunya dalam hal belajar membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an diperlukan pengetahuan yang dalam mengenai cara bacanya, karena membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban yang jika ditinggalkan akan mendapat dosa (fardhu 'ain). Namun sebelum membaca Al-Qur'an terdapat jalan yang harus ditempuh agar huruf-huruf dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an dapat diketahui. Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang dapat ditempuh untuk digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an, namun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Di Indonesia terdapat beberapa metode cara belajar membaca Al-Qur'an yang bermunculan serta berkembang saat ini, diantaranya metode *Iqra'*, metode *Qiroati*, metode *Ummi*, metode *Yanbu'a* dan lain sebagainya.¹³

Metode Yanbu'a merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang diperkenalkan oleh tim penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, Beliau adalah putra Kyai karismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu Al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata *Yanbū'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Quran. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, kemudian perlahan menyebar dan dikenal oleh

¹² Maulana Zakariyya Al-Kandahlawi Rahmatullah 'Alaih, *KITAB FADHILAH AMAL*. *Kitab Fadhilah Amal* (Pustaka Ramadhan, n.d.), 600.

¹³ Miranti Miranti Miranti Dkk., “Implementasi Metode Yanbu'a Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ta'limul Muta'allim Desa Air Kuang Kecamatan Jebus,” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 2 (2023): 136.

masyarakat di daerah Kudus dan Jepara. Dalam pembelajarannya dimulai dari tingkat yang paling awal yaitu pengenalan huruf hijaiyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, kemudian sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an.¹⁴

Penggunaan metode Yanbu'a sebagai suatu alat atau sarana untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selebihnya tergantung dari usaha dan kemauan untuk terus belajar dari pribadi seorang muslim tersebut. Membaca Al-Qur'an adalah pekerjaan sepanjang hidup di dunia ini. Adapun ukuran bisa dan tidaknya membaca Al-Qur'an, Allah Swt. akan menilai sesuai usaha dari setiap individu yang berusaha tersebut. Salah satu usaha yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode Yanbu'a. Kemampuan membaca Al-Qur'an bagian paling penting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena berperan dalam pembentukan karakter spiritual peserta didik. Dalam menerapkan metode Yanbu'a untuk peningkatan kemampuan peserta didik diharapkan terbentuk situasi yang teratur dan bisa memberikan petunjuk disaat merasa jenuh serta memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.¹⁵

¹⁴ Novi Ardilah dkk., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (September 26, 2023): 48.

¹⁵ Kamal Hamdun dan Asrori Mahsum, "Pembelajaran Unsur-Unsur Al-Ashwat Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin," *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 3, no. 01 (2025): 38, 01.

Penggunaan metode belajar membaca Al-Qur'an menjadi salah satu bukti bahwa perkembangan metode pengajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, menghadapi perubahan zaman, tuntutan teknologi, serta kompleksitas tantangan sosial.¹⁶ Adapun untuk menghadapi perubahan zaman diperlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien karena dapat membantu perkembangan peserta didik maupun sebagai alat bantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Media digunakan guru untuk menyebar ide, memberikan gagasan ataupun pendapat, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan peserta didik juga akan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan guru yang tujuannya untuk meningkatkan kepuasan akademik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang disengaja yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transmisi pengetahuan antara instruktur dan peserta didik.¹⁸ Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dari masa kanak-kanak hingga dewasa di era digital seperti saat ini membawa kemajuan yang besar bagi kehidupan.¹⁹ Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat sangat krusial dalam proses pembelajaran karena dapat secara signifikan

¹⁶ Lusi Romadanti, "Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 5.

¹⁷ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 9.

¹⁸ Nur Fakhrunnisaa dan Rahmawati, "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 2, 2.

¹⁹ St Marwiyah dkk., "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (28 Oktober 2022): 1116.

meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁰ Dalam menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas belajar dan pemahaman peserta didik.²¹ Dalam hal ini terdapat berbagai alat ataupun aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya aplikasi Lumi.

Aplikasi Lumi merupakan aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar interaktif yang memiliki banyak pilihan konten yang lengkap dan dapat diakses secara gratis. Penggunaan aplikasi dalam hal ini sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berisi materi dari metode yang akan diterapkan. Pada aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan di antaranya yaitu video interaktif, *quiz*, *games*, *course presentation*, dsb.²² Aplikasi Lumi ini dikenal sebagai alat pengembangan konten digital yang menyediakan berbagai fitur interaktif termasuk integrasi multimedia, kuis, serta pelacakan aktivitas pembaca yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan guru maupun peserta didik. Hal tersebut menjadikan aplikasi Lumi yang berpotensi untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran digital.²³

²⁰ Ilham Ramadhan S, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani, “Pengembangan *E-Book* Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara | ISLAMIKA,” 28 September 2024, 705.

²¹ Nurafifah dkk., “Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Di Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (1 Mei 2022): 58.

²² Yulia Widayanti, “Penerapan video Interaktif Berbasis ‘Lumi Education’ Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Peserta Didik,” *Proceedings Series of Educational Studies*, no. 0 (14 Agustus 2023): 133–36.

²³ Farhan Fuadi dan Mia Nurmala, “Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education,” *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 1047.

Adapun hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo, terdapat kekurangan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian sumatif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada nilai bacaan Al-Qur'an peserta didik terdapat dibawah rata-rata. Terdapat sebagian dari peserta didik kurang tanggap dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran, hal ini disebabkan karena durasi pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar sekarang ini masih kurang. Adapun buku pelajaran yang digunakan untuk belajar setiap pertemuannya tidak terdapat bahasan atau materi khusus tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁴ Namun pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan terdapat dalam satu semester ada bab yang tujuan pembelajarannya untuk dapat membaca, menulis menghafal dan memahami kandungan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an. Pada saat itu terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Berkaitan uraian di atas perlunya guru untuk memberikan metode baru yang akan membuat peserta didik tertarik dengan metode yang akan diterapkan tersebut. Metode baru yang memberikan kesan terhadap pembelajaran yang akan dilalui ke depannya, yang akan mendorong minat peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Metode baru tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu metode Yanbu'a. Materi metode Yanbu'a ini akan dipaparkan melalui media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Lumi. Secara teoretis bahwa memadukan antara penerapan metode belajar dengan

²⁴ Salmawati, Guru Pendidikan Agama Islam, "wawancara" Palopo, 29 November 2024

penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan serta keterlibatan peserta didik karena keduanya saling mendukung dan membantu berlangsungnya pembelajaran dengan baik.²⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menerapkan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan judul penelitian “Penerapan Metode Yanbu’a Berbantuan Aplikasi Lumi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Muatan Pembelajaran Agama Islam di Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo?
2. Apakah dengan menggunakan metode Yanbu’a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Amin Harahap dkk., “Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah,” *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)* 8, no. 1 (2022): 76.

1. Mengetahui kegiatan pembelajaran selama diterapkannya metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo dengan menerapkan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi *Lumi Education*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang metode belajar Al-Qur'an serta membawa perubahan dan peningkatan dalam bacaan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) akan mampu diterapkan di sekolah sehingga dapat membawa perubahan kedepannya dan peningkatan dalam hal membaca Al-Qur'an peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pendidik dalam menjelaskan dan mengajar materi pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat membuat peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan metode baca Al-Qur'an dengan bantuan media pembelajaran yang baru sehingga dapat memberikan suasana baru bagi peserta didik dan mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini berjudul Penerapan Metode Yanbu'a Berbantuan Aplikasi Lumi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Berkaitan dengan judul penelitian tersebut, sebelumnya beberapa peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode Yanbu'a dan menggunakan aplikasi *lumi education* dengan objek yang berbeda. Dengan begitu masalah pada penelitian sebelumnya akan peneliti jadikan sebagai bahan rujukan dan pembanding untuk penelitian ini. Peneliti memperhatikan perbedaan dan persamaan agar tidak terjadi salah paham. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Di TPQ Darut Taibin*" yang ditulis oleh Mohammad Abu Yazid Basthomi dan Afif Kholisun Nashoih pada Januari 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Darut Taiban ini benar-benar dapat meningkatkan kefasihan pada santri. Hal ini dapat dilihat pada saat dicermati dan disimak oleh peneliti, masing-masing santri sudah baik dan benar pengucapannya sesuai dengan makhraj huruf tersebut.²⁶

²⁶ Mohammad Abu Yazid Basthomi dan Afif Kholisun Nashoih, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Qur'an di TPQ Darut Taibin," *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 21, 2024): 185.

2. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Mts Nurul Yaqin Ploso Jombang*” yang ditulis oleh Mu’tashim Billah pada Mei 2024.

Metode yang digunakan pada metode ini yaitu kualitatif dengan fokus pada pendekatan alam. Hasil dari penelitian ini yaitu metode Yanbu’a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik serta dengan lancar, cepat, tepat dan benar serta sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Hasil ini sudah diukur melalui evaluasi pembelajaran secara bertahap yang dilakukan oleh guru-guru Al-Qur’an MTs Nurul Yaqin Ploso Jombang yang berjalan dengan baik.²⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syafi’ Syauqillah pada Agustus 2024 yang berjudul “*Implementasi Metode Yanbua Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang*”.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan studi kasus deskriptif. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa metode Yanbu’a merupakan salah satu metode pembacaan Al-Qur’an yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an santri dan menunjukkan hasil yang positif.²⁸

²⁷ Mu’tashim Billah, “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Mts Nurul Qur’an Ploso Jombang,” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (June 23, 2024): 1472.

²⁸ M. Syafi’ Syauqillah, “Implementasi Metode Yanbua Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang,” *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA* 2, no. 4 (July 17, 2024): 1004.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Safri dkk, pada Juni 2024 yang berjudul *“Analisis Dan Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Lumi”*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, untuk mengurai data menggunakan analisis deskriptif dan merancang produk menggunakan model ADDIE. Adapun hasil dari penelitian ini merupakan sebuah modul pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan aplikasi *lumi*, dari perancangan hingga penyelesaian modul interaktif, yang dimana aplikasi *lumi* menyediakan banyak fitur-fitur yang mampu menunjang pembuatan modul.²⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nadiatul Putri dkk, pada Juni 2024 yang berjudul *“Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi Di Kelas VII Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek”*.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *Research and Development*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran menggunakan aplikasi *lumi* sudah terbukti valid, praktis dan efektif. Media yang dibuat menggunakan aplikasi *lumi* ini memberikan alternatif lebih interaktif dibandingkan buku teks dan *Power Point*.³⁰ Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang yang akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

²⁹ Safri dkk., “Analisis Dan Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Lumi,” *Jurnal APPTASI (Aktuaria, Perbankan, Perpajakan, Teknisi Akuntansi dan Sistem Informasi)* 1, no. 1 (6 Juni 2024): 57.

³⁰ Nadiatul Putri dkk., “Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi Di Kelas IVI Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek,” *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 3, no. 1 (July 1, 2024): 51.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Abu Yazid Basthomi dan Afif Kholisun Nashoih	Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di TPQ Darut Taiban, pada tahun 2024	1. Menggunakan metode Yanbu'a	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik penelitian yang digunakan yaitu studi kasus
2.	Mu'tashim Billah	Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang, pada tahun 2024	1. Menggunakan metode Yanbu'a 2. Berfokus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	1. Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif 2. Metode yang digunakan adalah deskripif
3.	M Syafi' Syauqillah	Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang, pada tahun 2024	1. Menggunakan metode Yanbu'a 2. Menggunakan Teknik analisis data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	1. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan studi kasus deskriptif
4.	Safri, Eneng	Analisis Dan Pengembangan	1. Menggunakan aplikasi Lumi	1. Menggunakan metode

	Sugihyanty, Marcelino Paul Edwil Longdong, Ahcmad Ramadhany	Modul Pembelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Lumi, pada tahun 2024		penelitian kualitatif, mengurai data menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan model ADDIE untuk merancang modul pembelajaran
5.	Nadiatul Putri, Hari Antoni Musri, Sarwo Derta, Riri Okra	Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi Di Kelas VII Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek	1. Menggunakan aplikasi Lumi untuk mengembangkan media pembelajaran	1. Metode penelitian menggunakan <i>Research and Development</i>

B. Landasan Teori

1. Metode Yanbu'a

a. Pengertian Metode Yanbu'a

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.³¹ Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau ke atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “*tariqah*” artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu.

³¹ “Arti kata metode - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 31 Desember 2024.

Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Metode ialah cara untuk mencapai sesuatu, untuk melaksanakan suatu strategi yang digunakan seperangkat metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajaran.³² Jadi metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.³³

Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada beberapa macam, karena metode-metode pembelajaran memberikan manfaat bagi pendidik maupun peserta didik, baik dalam proses pembelajaran, pada kehidupan sehari-hari dan bahkan menjadi bekal untuk ke depannya.³⁴ Jadi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah yang ditempuh dengan cara yang teratur dan terprogram, untuk mencapai suatu perubahan sesuai dengan kodratnya sebagai manusia dengan proses memanusiakan manusia serta memberikan kebebasan manusia itu sendiri mengatur kehidupannya dengan tetap memperhatikan sejalan dengan aturan yang ada ketika mengajarkan Pendidikan Agama Islam tentunya dengan rujukan utama yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw.³⁵

³² Saparuddin dan Khairun Nisa, *Strategi dan Metode Pembelajaran Cerdas: Menuju Pendidik Profesional Yang Disenangi* (Cendekia Publisher, 2024) 177.

³³ Nisa Hafzhiyah Hasibuan dkk., "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (29 Maret 2024): 209.

³⁴ Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

³⁵ Muhammad Iqbal Yuriza dan Lukmanul Hakim, "Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0 Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (December 26, 2023): 181–93.

Metode Yanbu'a berasal dari kata "*Yanbu'a*" yang berarti sumber, diambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an. Nama tersebut ialah nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al-Muqri' Simbah KH. M. Arwani Amin yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro. Metode Yanbu'a ini disusun dalam berupa buku yang berjilid-jilid. Hal ini usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an agar mereka selalu ada hubungan dengan pondok. Selain itu juga usulan masyarakat luas dan dukungan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara yang mendorong tersusunnya kitab Yanbu'a yang isinya meliputi tariqah baca, tulis dan menghafal Al-Qur'an.³⁶

Pada metode Yanbu'a terdiri dari 11 juz atau jilid yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda, penyebutan juz atau jilid dalam buku metode Yanbu'a ini sama dengan bab dalam buku. Adapun materi metode Yanbu'a terdiri dari 1 juz untuk pemula, 5 juz untuk belajar membaca, 2 juz materi *gharib* dan tajwid, 1 juz untuk materi materi latihan, 1 juz untuk materi hafalan, dan 1 juz untuk bimbingan mengajar. Dalam pembelajarannya dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit.³⁷

Pada penelitian ini materi metode Yanbu'a yang diajarkan dibuat menggunakan salah satu aplikasi yaitu aplikasi Lumi, sehingga materi metode

³⁶ KH. M Ulin Nuha Arwani, KH. M Ulil Albab Arwani, dan KH. M Manshur Maskan, *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an (Yanbu'a)*, Cetakan XXIV (Kudus: Yayasan Arwaniyyah Kudus (Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), 2023) 462.

³⁷ Ardilah dkk., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak," 48.

Yanbu'a termuat dalam versi digital dan dipaparkan menggunakan proyektor yang mengarah ke papan tulis dalam kelas. Hal ini dilakukan agar memudahkan peserta didik dapat belajar metode Yanbu'a tanpa memiliki buku metode Yanbu'a.

b. Tujuan metode Yanbu'a

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- 2) Menyebarluaskan ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rosm Utsmaniy*.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak selalu tadarus Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam.

Adapun tujuan tiap juz yang diharapkan dari metode ini yaitu:

a. Juz 1

- 1) Anak bisa membaca huruf yang belum berharakat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar.
- 2) Anak mengetahui nama-nama huruf hijaiah dan angka-angka Arab.
- 3) Anak bisa menulis huruf hijaiah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.

b. Juz 2

- 1) Anak bisa membaca membaca huruf yang berharakat kasrah dan damah dengan benar dan lancar.
- 2) Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad dan berharakat panjang dengan benar dan lancar.

- 3) Anak bisa membaca huruf lain yaitu *waw/ya* sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar.
- 4) Mengetahui tanda-tanda harakat fathah, kasrah dan damah. Adapun fathah panjang, kasrah panjang dan damah panjang serta sukun. Kemudian memahami angka puluhan, ratusan dan ribuan.
- 5) Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.

c. Juz 3

- 1) Anak bisa membaca huruf yang berharokat *fathahtain*, *kasrohtain*, dan *dhommahtain* dengan lancar dan benar.
- 2) Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.
- 3) Anak bisa membaca kalkalah dan *hams*.
- 4) Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca *ghunnah* dan yang tidak.
- 5) Anak mengenal dan bisa membaca *hamzah washol* dan *al Ta'rif*.
- 6) Anak bisa mengetahui *fathahtain*, *kasrohtain* dan *dhommahtain*, tasydid, tanda hamzah wasal, huruf tertentu dan angka Arab sampai ribuan.
- 7) Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

d. Juz 4

- 1) Anak bisa membaca lafaz Allah dengan benar.
- 2) Anak bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.

- 3) Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik *kilmiy* maupun *charfiy*, *mutsaqqol* maupun *mukhaffaf* yang ditandai dengan tanda panjang.
- 4) Anak memahami huruf-huruf yang tidak dibaca di atasnya ada tanda seperti:

أَوْ-لُؤَا (ْ)

- 5) Mengenal huruf *Fawatichus Suwar* dan huruf-huruf tertentu yang lain.
Mengetahui persamaan antara huruf latin dan Arab serta beberapa kaidah tajwid.
- 6) Di samping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis huruf pegon Jawa.

e. Juz 5

- 1) Anak bisa membaca wakaf dan mengetahui tanda wakaf serta tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rasm Utsmani.
- 2) Anak bisa membaca huruf sukun yang *diidghomkan*, huruf *tafkhim* dan *tarqiq*.

f. Juz 6

- 1) Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (alif, waw, dan ya) yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga boleh wajah dua, baik ketika wasal maupun ketika wakaf.
- 2) Anak bisa mengetahui cara membaca hamzah wasal.
- 3) Anak bisa mengetahui cara membaca *Isyman*, *Ikhtilas*, *Tashil*, *Imalah* dan *Saktah*, serta mengetahui tempat-tempatnya.
- 4) Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan “sad” yang harus dan yang boleh dibaca “sin”.
- 5) Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.³⁸

³⁸ Ulin Nuha Arwani Dkk., *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur'an (Yanbu'a)*, 7–20.

c. Langkah-langkah metode Yanbu'a

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mengadaptasi penelitian dalam menggunakan metode Yanbu'a.

- 1) Peserta didik diarahkan untuk masing-masing membuka Al-Qur'an pada halaman QS. At-Tin.
- 2) Peneliti memimpin bacaan dan diikuti oleh peserta didik.
- 3) Setelah selesai membaca QS. At-Tin secara bersama-sama, peneliti mulai menjelaskan tentang metode Yanbu'a.
- 4) Peneliti memaparkan materi metode Yanbu'a pada media pembelajaran yang telah dibuat menggunakan aplikasi Lumi di papan tulis.
- 5) Satu demi satu halaman yang dipelajari sambil peneliti menjelaskan cara-cara penyebutan yang benar.
- 6) Peserta didik secara bergiliran dipilih untuk membaca bacaan yang dipaparkan di papan tulis.³⁹

Berdasarkan langkah-langkah di atas peneliti memodifikasi dengan memadukan penggunaan metode Yanbu'a yang materinya telah dibuat dalam versi digital menggunakan aplikasi Lumi sebagai alat atau media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan efektif tanpa mempunyai buku metode Yanbu'a dalam versi cetak.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Kelebihan metode Yanbu'a diantaranya:

³⁹ Rifqotul Amanatil Qowiyeh dan Feriska Listrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al- Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 1 (2024): 166.

- 1) Metode Yanbu'a memiliki penyusunan yang sistematis, terpisah dalam beberapa juz atau jilid dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Metode Yanbu'a fokus pada makhraj, peserta didik dilatih agar membaca Al-Qur'an sesuai tempat keluarnya huruf.
- 3) Dalam buku metode Yanbu'a menekankan penggunaan penulisan Al-Qur'an standar internasional (khat Rasm Utsmani) karena salah satu tujuan metode ini yaitu memasyarakatkan khat Rasm Utsmani.
- 4) Metode Yanbu'a cocok bagi pemula yang belajar membaca Al-Qur'an dari awal (pengenalan huruf hijaiyah).

Dari beberapa kelebihan dari metode Yanbu'a, namun tidak luput dari kekurangan yang terdapat dalam metode ini. Adapun kekurangan metode Yanbu'a diantaranya:

- 1) Metode Yanbu'a membutuhkan guru yang terlatih untuk mengajarkannya, namun yang telah menguasai metode ini masih langka
- 2) Metode Yanbu'a tidak disarankan untuk penggunaan secara mandiri tanpa pengajaran dari guru yang terlatih.⁴⁰

2. Aplikasi Lumi

a. Pengertian Aplikasi Lumi

Lumi ialah aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar interaktif yang memiliki banyak pilihan konten yang lengkap dan dapat di akses

⁴⁰ Yusuf Bahtiyar dkk., "Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a," *Journal of Integrated Elementary Education* 2, no. 1 (2022): 56.

secara gratis. Pada aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan diantaranya yaitu video interaktif, *quiz*, *games*, *course presentation*, dsb.⁴¹ Penggunaan aplikasi *lumi* sebagai salah satu media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang menarik bersumber dari penggunaan media pembelajaran yang beragam karena dengan menggunakan media pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik tidak bosan menerima materi.⁴²

Lumi merupakan salah satu platform pembelajaran inovatif yang menawarkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan lebih menarik, karena memungkinkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. *Lumi* dapat membuat peserta didik terlibat dalam pembelajaran yang lebih dinamis, membantu mereka pemahaman yang lebih baik terhadap pembelajaran yang lebih kompleks.⁴³ Aplikasi ini mendukung penggunaan konten HTML5 *Package* (H5P) yaitu sebuah alat atau *framework*, platform *open-source* yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, berbagi dan menggunakan konten kreatif yang berbasis web dengan mudah.

Melalui aplikasi Lumi pengembangan bahan ajar yang kreatif dapat direalisasikan salah satunya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran

⁴¹ Widayanti, "Penerapan Video Interaktif Berbasis 'Lumi Education' Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Peserta Didik."

⁴² Mustafa Mustafa dkk., "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 253, 1.

⁴³ Putri dkk., "Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi Di Kelas VII Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek," 48.

yang interaktif.⁴⁴ Hal ini mampu menarik perhatian peserta didik agar proses belajar mengajar kembali kondusif. Dalam penelitian ini digunakan aplikasi Lumi untuk membuat bahan ajar yang interaktif agar pembelajaran lebih menarik dari sebelumnya. Materi dari metode yang digunakan pada penelitian ini akan dipaparkan melalui aplikasi Lumi menggunakan proyektor ke papan tulis.

Pada aplikasi Lumi terdapat beberapa fitur utama yang dimiliki aplikasi ini, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Editor H5P *offline*.
- 2) Mendukung berbagai format H5P seperti kuis, video interaktif, *flashcard* dan lain sebagainya.
- 3) Pengguna dapat membuka konten H5P yang telah dibuat atau diunduh.
- 4) File yang telah dibuat dapat digunakan di *moodle*, *wordpress*, dan *drupal* serta memaksimalkan fleksibilitas.
- 5) Dapat membuka *file* tanpa perlu membuka platform lain.

b. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Lumi

Aplikasi Lumi dikenal sebagai aplikasi yang berbasis desktop yang mendukung penggunaan konten H5P untuk mempermudah pengguna mengakses dan membuat konten H5P secara *offline*, selain itu Lumi juga dapat mempermudah guru mengembangkan *game* pembelajaran interaktif karena pada aplikasi ini mempermudah pembuatan konten yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja secara *online* ataupun *offline*. Aplikasi ini juga mendorong keterlibatan peserta

⁴⁴ Putri Dea Depany dan Sukardiyono Sukardiyono, "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Lumi Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi," *Jurnal Pendidikan Fisika* 10, no. 1 (30 April 2023): 62.

didik dalam pembelajaran yang lebih aktif dan bervariasi.⁴⁵ Lumi dapat digunakan sebagai platform yang mampu mengembangkan video pembelajaran menjadi interaktif dengan menampilkan pertanyaan ditengah video pembelajaran.⁴⁶

Dari beberapa kelebihan yang dapat ditemukan pada penggunaan aplikasi Lumi, terdapat beberapa hal yang menjadi kekurangan pada aplikasi ini karena aplikasi ini tidak memiliki integritas dengan *Learning Management System* (LMS) sehingga pengguna harus mengimpor konten secara manual. Selain itu juga aplikasi *lumi education* tidak menyediakan pelaporan khusus tentang analisis data interaksi pengguna yang dapat memantau kemajuan peserta didik.⁴⁷ Jadi jika membutuhkan fitur analitik, kolaborasi online atau integritasi LMS, memerlukan solusi tambahan yaitu penggunaan aplikasi lain.

Berikut beberapa jenis fitur yang sudah tersedia dan dapat digunakan secara gratis pada aplikasi Lumi, diantaranya:

- 1) Fitur yang mendukung untuk membuat konten, yaitu: *Course Presentation* (membuat presentasi dengan slide interaktif), *Interactive Book* (buku interaktif), dan *Interactive Video* (video interaktif).
- 2) Fitur yang mendukung untuk membuat latihan soal, yaitu: *Arithmetic Quiz* (kuis berbasis waktu), *Discete Option Multiple Choice* (opsi pilihan), *Essay*, *Fill in*

⁴⁵ Admin KPPD KBB, "Mengenenal LUMI H5P dalam Pembelajaran: Game Pembelajaran Interaktif yang Lebih Menarik," *KPPD Kabupaten Bandung Barat - BBGP Provinsi Jawa Barat* (blog), 4 Oktober 2024.

⁴⁶ Mohamat Doni S. Matana, Sri Maryati, dan Syahrizal Koem, "Development of Lumi Education Learning Media Based on H5P for Atmospheric Dynamics Subject at Senior High School 1 Gorontalo," *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 11, no. 1 (25 Maret 2024): 86.

⁴⁷ Luh Putu Sathya Dewi, "Pengembangan Interactive E-Book Berbantuan Aplikasi Lumi Education Pada Materi Virus Sebagai Media Digital Peserta Didik Fase E Kurikulum Merdeka Belajar" (undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha, 2024).

the Blanks, Multimedia Choice, Multiple Choice (pilihan ganda), *Questionnaire* (daftar pertanyaan), *Quiz* (Question Set) (membuat berbagai jenis pertanyaan), *Single Choice Set* (membuat pertanyaan dengan satu jawaban benar), *Sort the Paragraphs* (membuat sekumpulan paragraf yang akan diurutkan), dan *True/False Question*.

- 3) Fitur yang mendukung untuk membuat game, yaitu: *Bingo, Complex fill the blanks, Crossword, Drag the words, Game Map, Guess the Answer, Image Choice Rounds, Image Pairing, Image sequencing, Jigsaw Puzzle, Mark the Words, Memory Game, Personality Quiz, dan Phrase Randomizer*.
- 4) Fitur pelengkap, yaitu diantaranya: *AR Scavenger* (membuka media dengan kode QR), *Accordion* (membuat item judul), *Advent Calendar (beta)* (pengingat waktu), *Agamoto (Image Blender)* (menyajikan rangkaian gambar), *Audio* (unggah rekaman audio), *Audio Recorder* (buat rekaman audio), *Boilerplate (SNORDIAN)*, *Branching Scenario* (skenario bercabang), *Chart* (membuat diagram batang dan diagram lingkaran).⁴⁸

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kata yang berasal dari kata mampu yang artinya dapat, kuasa (sanggup) dalam melakukan sesuatu.⁴⁹ Jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Adapun Al-Qur'an ialah kitab sempurna dan suci yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi

⁴⁸ Salma Renjani Ratu Utami, "Pengembangan Media Video Interaktif Berbasis H5P Lumi Education pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP," *Jakarta=Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 31 Desember 2024, 34–35.

⁴⁹ "Arti kata mampu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 7 Februari 2025.

Muhammad saw melalui malaikat Jibril sebagai pelajaran untuk manusia, pedoman bagi umat muslim, dan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.⁵⁰

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang ada dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.⁵¹

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Muzammil/73:4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Terjemahnya:

atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.⁵²

Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh dalam tafsir Ibnu Katsir menerangkan ayat di atas arti dari “dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” karena hal itu akan membantu dalam memahami dan merenunginya. Adapun telah disampaikan beberapa hadis yang menunjukkan disunahkan membaca Al-Qur'an

⁵⁰ Anton dkk., “Upaya Untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an,” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1 (May 2024): 1101.

⁵¹ Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 143–68.

⁵² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 574.

dengan baik dan benar serta suara yang merdu.⁵³ Adapun pada umumnya untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar harus dengan mempelajari ilmu tajwid.

Sebagaimana dalam beberapa hadis menerangkan bahwa Al-Qur'an lebih tinggi derajatnya dari kalam lain jadi sudah pasti membaca, mempelajari serta mengajarkan Al-Qur'an itu lebih utama dari apapun. Di antara golongan orang yang mendapatkan naungan Allah Swt. ketika hari kiamat yang penuh ketakutan ialah orang mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, orang yang mempelajari Al-Qur'an sejak dini dan selalu membaca Al-Qur'an hingga masa tuanya.⁵⁴ Keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu akan mendapatkan pelajaran dan aturan-aturan kehidupan di dunia. Kegiatan membaca Al-Qur'an persatu hurufnya dinilai satu kebaikan dan satu kebaikan ini dapat dilipatgandakan hingga sepuluh kebaikan.⁵⁵

Dalam membaca Al-Qur'an seorang muslim terlebih dahulu dianjurkan untuk belajar tajwid agar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.⁵⁶ Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Mempelajari ilmu tajwid memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta memelihara lisan (lidah) dari kesalahan membaca, serta hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu fardu kifayah yang artinya tidak diwajibkan untuk semuanya tetapi cukup untuk diwakilkan dan

⁵³ 'Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10* (Pustaka Imam Syafi'i, 2008), 73.

⁵⁴ Maulana Zakariyya Al-Kandahlawi Rahmatullah 'Alaih, "*Kitab Fadhilah Amal*", 601.

⁵⁵ Abdullah Syafei dkk., "Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 133.

⁵⁶ Riyan Hidayatulloh, "Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Smk NUFA Citra Mandiri Depok Jawa Barat" (masters, Institut PTIQ Jakarta, 2023), 62.

mengamalkannya ketika membaca Al-Qur'an adalah fardu ain yaitu tidak bisa diwakilkan oleh siapapun karena ini hukumnya bersifat kepada pribadi. Membaca Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan.⁵⁷

Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam membaca Al-Qur'an minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

- a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, artinya mampu membaca Al-Qur'an dengan mengalir dan membaca tanpa terbata-bata dan tidak salah dalam urutan atau bentuk kata.
- b. Penguasaan makhraj sesuai kaidah, yakni cara melafalkan huruf-huruf hijaiin dengan benar.
- c. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, dalam hal ini diperhatikan ketepatan dalam panjang dan pendek serta membaca dengan memperhatikan hukum bacaan yang benar.
- d. Kelancaran membaca Al-Qur'an, yakni membaca dengan lancar tanpa banyak berhenti dan tidak perlu dibimbing saat membaca Al-Qur'an.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kefasihan, penguasaan makhraj, ketepatan dan kelancaran. Adapun pada penelitian ini difokuskan pada penguasaan dalam membedakan panjang pendek dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

⁵⁷ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (15 Oktober 2020): 17.

⁵⁸ Juwanda Herna Sanjaya dan M. Yasin Abidin, "Penerapan Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Q.S. Al-Qari'ah Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Cibunar Cibatu Garut," *PROSINA PPG: Prosiding Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1 (15 November 2024): 1013.

Membaca Al-Qur'an melibatkan serangkaian kegiatan yang meliputi mengenali huruf dan kata-kata, mengaitkannya dengan pengucapan dan pemahaman, serta mengambil kesimpulan tentang maksud dari setiap ayat yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Tujuan utama dari kegiatan membaca Al-Qur'an ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca kata-kata dalam kalimat yang sederhana dengan lancar dan tepat.⁵⁹

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam artian yang luas berarti hidup. Pendidikan mencakup seluruh proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup, di berbagai tempat dan situasi, yang memberikan dampak positif bagi perkembangan setiap individu. Secara harfiah, Pendidikan berarti proses mendidik yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini orang dewasa diharapkan dapat menjadi teladan bagi anak-anak, memberikan pembelajaran, arahan, serta membantu peningkatan etika, moral dan menggali potensi pengetahuan setiap individu.⁶⁰ Apapun perilaku dan contoh yang diterima peserta didik akan berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan dirinya, baik disengaja maupun tidak. Pendidikan merupakan bentuk perilaku dan stimulasi yang disengaja dan disadari oleh pendidik atau pengasuhnya, sehingga efek yang dihasilkan di

⁵⁹ Amirul Maliki Maghribi dkk., "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 55.

⁶⁰ Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7912.

harapkan akan lebih baik di banding dengan perilaku atau stimulasi yang diterima anak secara spontan.⁶¹

Agama secara etimologis berasal dari kata sanskerta dan terbentuk dari dua kata: *a* yang berarti tidak dan *gama* yang berarti kacau. Dengan demikian, agama dapat diartikan sebagai tidak kacau. Namun pada pendapat lain ada yang menyebutkan bahwa *gama* bermakna tuntunan, sehingga agama diartikan sebagai sesuatu yang memberikan panduan dalam kehidupan manusia.⁶²

Islam secara harfiah memiliki makna damai, selamat, tunduk, dan bersih. Menurut bahasa, Islam berasal dari Bahasa Arab *aslama*, yang berakar pada kata *salama*.⁶³ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁶⁴

Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk. Anak adalah cerminan masa depan, Pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang

⁶¹ Munir Yusuf dan Jurniati Jurniati, "Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini," *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (25 April 2018): 32.

⁶² Sujarwo dan Muhamad Akip, *Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab, 2024).

⁶³ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Bumi Aksara, 2020): 255.

⁶⁴ Gina Nurvina Darise, "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks 'Merdeka Belajar,'" *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (December 28, 2021): 3.

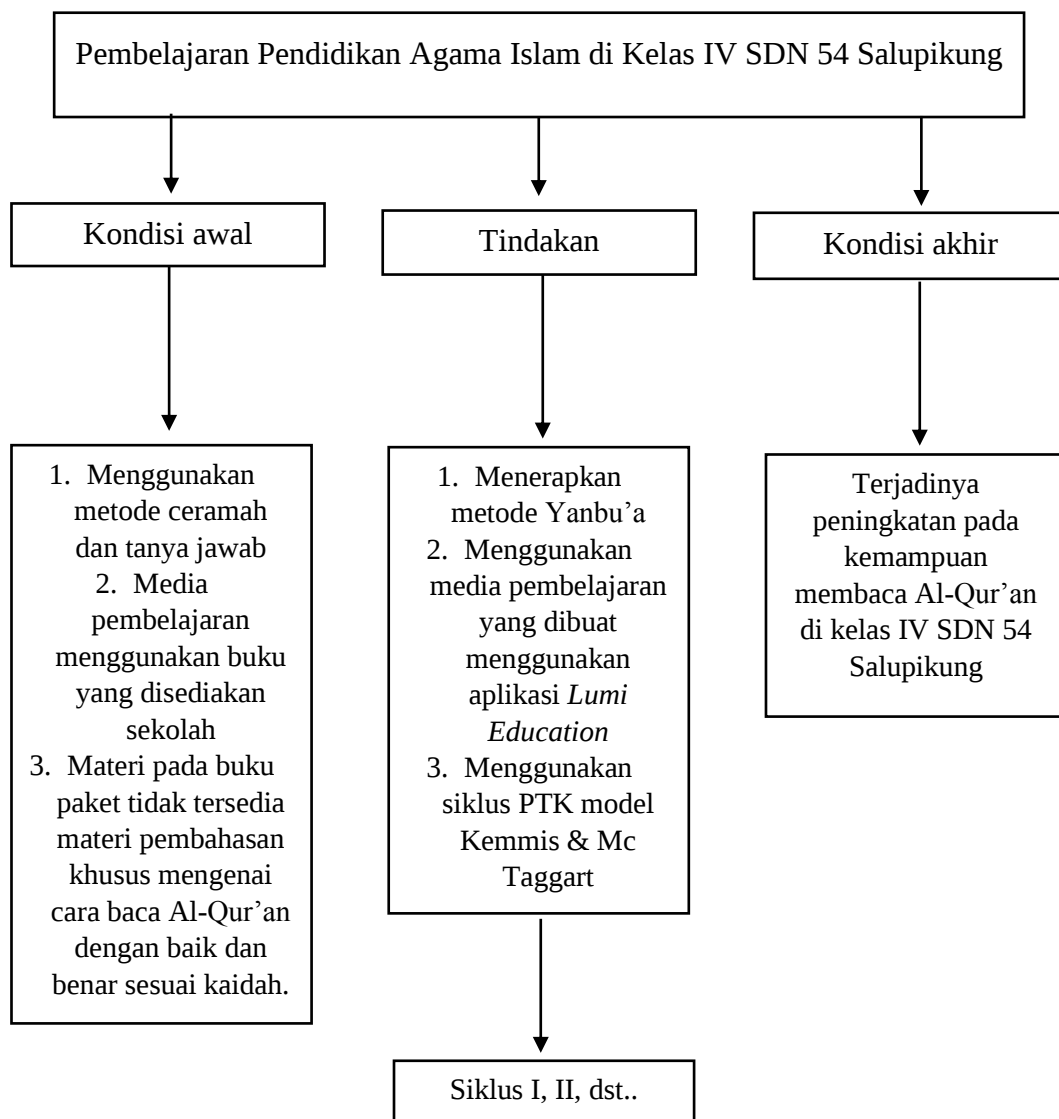
positif, yaitu di antaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang nonformal.⁶⁵

C. Kerangka Pikir

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IV, masih terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, penyebutannya belum sesuai dengan makhraj. Metode yang dipakai oleh guru biasanya yaitu metode ceramah dan tanya jawab serta tidak menggunakan media pendukung.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model dari *Kemmis & MC Taggart*. Adapun alur kerangka pikir yaitu:

⁶⁵ Acep Ceptian Nurpajar, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (November 3, 2020): 23.



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan metode Yanbu'a berbantuan media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi *lumi education* maka kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁶⁶

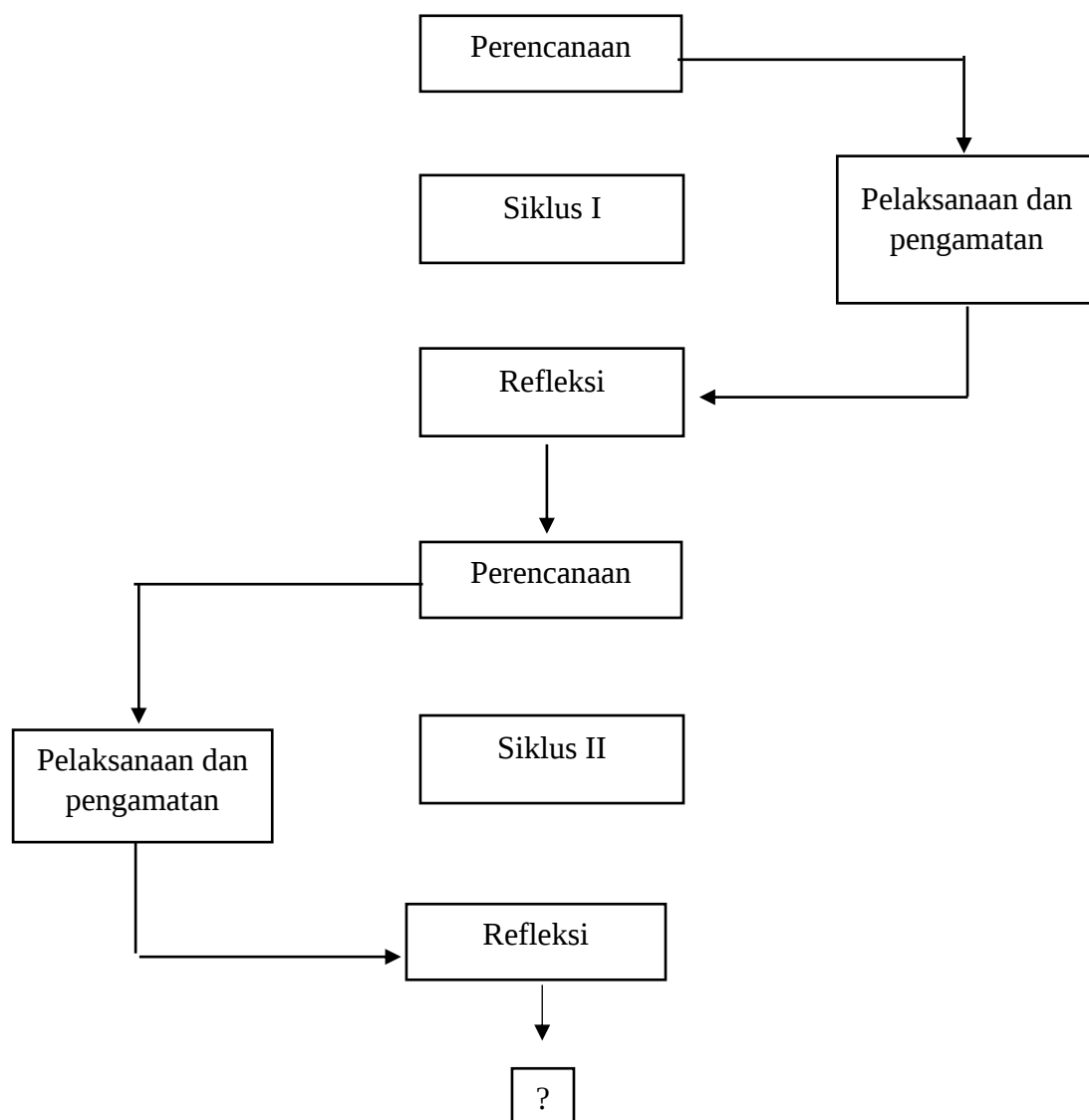
Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik dan benar artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan para pendidik. PTK berpeluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik sebagai peneliti, agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif.⁶⁷

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model PTK dari *Kemmis & Mc Taggart*. Penelitian Tindakan ini direncanakan dengan dua siklus.

⁶⁶ Indra Nanda dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (CV. Adanu Abimata, 2021), 206.

⁶⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cetakan ke-7 (PT RAJAGRAFINO PERSADA, 2011), 41.

Setiap siklus memiliki empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) terhadap tindakan yang dilakukan. Tetapi dalam implementasinya, *Kemmis* dan *Mc Taggart* menggabungkan antara tindakan dan observasi karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Berikut digambarkan model PTK *Kemmis* dan *Mc Taggart*.



Gambar 3.1 Desain PTK Kemmis & Mc Taggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik pada kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang berjumlah 21 orang.

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada semester genap di tahun ajaran 2024/2025 pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2025.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 54 Salupikung yang bertempat di Jl. Merak Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model dari *Kemmis & MC Taggart* yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus memiliki tiga fase yaitu perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi dari tindakan yang dilakukan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Mengidentifikasi masalah.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Merencanakan tindakan.

- 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- b. Tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*)
 - 1) Melaksanakan rencana tindakan.
 - 2) Mengamati proses pembelajaran.
 - 3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c. Refleksi
 - 1) Mengevaluasi pembelajaran.
 - 2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
 - 3) Melakukan rencana tindakan perbaikan selanjutnya.

Siklus II

- a. Perencanaan (*planning*)
 - 1) Mengidentifikasi masalah.
 - 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
 - 3) Merencanakan tindakan.
 - 4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- b. Tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*)
 - 1) Melaksanakan rencana tindakan.
 - 2) Mengamati proses pembelajaran.
 - 3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c. Refleksi
 - 1) Mengevaluasi pembelajaran.
 - 2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
 - 3) Membandingkan kemampuan peserta didik dari siklus sebelumnya.

4) Melakukan proses data

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Lembar Presentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik.⁶⁸

No.	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Kefasihan			
2.	Penguasaan makhras			
3.	Ketepatan			
4.	Kelancaran			
	Rata-rata			

Tabel 3.2 Pedoman Skor Penilaian

No.	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat Baik	Semua bacaan benar dan lancar
2.	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3.	2	Cukup	Sepuluh bacaan benar dan lancar
4.	1	Kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

⁶⁸ Sanjaya dan Abidin, "Penerapan Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Q.S. Al-Qari'ah Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Cibunar Cibatugur," 1013.

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Peserta Didik⁶⁹

Tingkat Keberhasilan %	Arti
90-100%	Sangat baik
80-89%	Baik
50-79%	Cukup
30-49%	Kurang
<29%	Sangat kurang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Pada setiap siklus guru dan peneliti memberikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan berupa tes langsung yaitu tes mengaji.

Tes yang digunakan pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil siklus I, dan tes hasil siklus II. Adapun indikator keberhasilan dari tes ini yaitu peserta didik akan nilai dari kefasihan, penguasaan makhraj, ketepatan dan kelancaran.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik.

⁶⁹ I. Nengah Widiarsa, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (25 November 2020): 242.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, laporan pembelajaran, dan sumber lain yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Lembar Observasi

Hasil analisis ini digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama terjadinya proses pembelajaran dan untuk mengetahui kendala pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Analisis Data Tes

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung rata-rata dan nilai ketuntasan peserta didik. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 54 Salupikung adalah 80. Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dari siklus I ke siklus II serta ketuntasan klasikal yang ditargetkan mencapai 75% dari total 21 peserta didik.

Adapun untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus I dan siklus II, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata nilai

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah peserta didik.⁷⁰

Adapun untuk menghitung atau memperoleh nilai untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik calon peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah peserta didik yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah peserta didik.⁷¹

⁷⁰ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Prenada Media, 2021), 66.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 239–40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung adalah sebuah institusi pendidikan yang awalnya bernama SDN 54 Salupikung. SDN 54 Salupikung merupakan salah satu sekolah jenjang SD yang memiliki status Negeri yang lokasinya di Jl. Merak Perumnas, Kel. Rampoang, Kec. Bara, Kota Palopo. SDN 54 Salupikung didirikan pada tahun 1983 yang berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak berdiri hingga saat ini telah dipimpin sebanyak 10 orang Kepala Sekolah dan saat ini Kepala Sekolah SDN 54 Salupikung adalah Ibu Rini, S.Pd.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 54 Salupikung

a. Visi SD Negeri 54 Salupikung

Membangun bangsa dengan menciptakan sumberdaya manusia yang cerdas dan bermoral serta berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi SD Negeri 54 Salupikung

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ (Iman dan Takwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- 2) Membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Membentuk citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 4) Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan.

- 5) Membangun masyarakat sekolah yang sehat.
- 6) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup melalui sebagai berikut:
 - a) Pelestarian lingkungan.
 - b) Pencegahan pencemaran lingkungan.
 - c) Penanggulangan kerusakan lingkungan.
- c. Tujuan SD Negeri 54 Salupikung
 - 1) Peningkatan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh warga sekolah.
 - 2) Meningkatkan hasil prestasi peserta didik secara berkelanjutan.
 - 3) Mempertahankan dan meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
 - 4) Memberdayakan tenaga kependidikan yang ada secara optimal dan bertanggung jawab.
 - 5) Peningkatan pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendesak serta tepat sasaran.
 - 6) Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:
 - a) Pelestarian lingkungan hidup.
 - b) Pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
 - c) Penanggulangan lingkungan hidup.
3. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai tanggal 5 Mei 2025. Tahap penelitian ini dilakukan dua siklus untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Setiap siklus

dilakukan tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes siklus. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 2 X 35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam sebuah modul pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 54 Salupikung dengan menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi *Lumi* dengan jumlah peserta didik yaitu 21 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

a. Pelaksanaan Tes Pra Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tes pra tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu dengan tes mengaji peserta didik dengan menyebutkan satu per satu nama peserta didik lalu membaca satu atau dua ayat Al-Qur'an. Pelaksanaan pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin 17 Maret 2025 pada pukul 08.30-09.30 WITA. Berikut hasil perolehan nilai tes mengaji peserta didik.

Tabel 4.1 Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Pra Tindakan

No.	Nama Peserta Didik	Indikator			
		Kefasihan	Penguasaan Makhraj	Ketepatan	Kelancaran
1.	Andi Muh. Triyan	1	1	1	2
2.	Hafiza R.I.	3	2	3	3
3.	Al-Falah Rafardan	3	2	3	3
4.	Andi Adiba Sakhi A.	2	1	1	2
5.	Batara Liu Rante	2	2	2	3
6.	Fadhlurrohman Inpu	2	2	2	2
7.	Fathul Ulum P.	1	1	1	2
8.	Halmahira Intan	1	1	1	1

9.	Jumrianti	1	1	2	2
10.	Khairunnisa	2	2	2	3
11.	Muhammad Akram	3	2	2	3
12.	Muhammad Fajar	2	1	1	2
13.	Muhammad Asyam	2	2	2	2
14.	Muhammad Zabur	2	2	2	3
15.	Muhtahis Faried	2	2	2	3
16.	Naufal Afkar	2	2	2	3
17.	Naurah Aisyah L.	2	2	2	3
18.	Nurul Waqia Amir	2	2	2	3
19.	Raisya Anggraeny	3	2	2	3
20.	Rizki Nur Ilmi	2	1	1	3
21.	Siti Sa'diyah	1	1	1	3
	Jumlah	41	34	37	54
Presentase Ketuntasan		49%	40%	44%	64%

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum tindakan belum tercapai, dapat dilihat bahwa tes awal ini memperoleh nilai rata-rata yaitu 49%, dengan perolehan nilai kefasihan bacaan peserta didik yaitu 41 dengan persentase ketuntasan 49%, penilaian penguasaan makhraj memperoleh nilai 34 dengan persentase ketuntasan yaitu 40%, penilaian ketepatan bacaan memperoleh nilai 37 dengan persentase ketuntasan yaitu 44%, dan penilaian kelancaran bacaan memperoleh nilai 54

dengan persentase ketuntasan yaitu 64%. Hal ini menunjukkan bahwa tes bacaan Al-Qur'an peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal sebanyak 75%, maka dengan ini peneliti menggunakan metode Yanbu'a yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes siklus I. Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi. Ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan perencanaan untuk persiapan tindakan pada siklus I. Persiapan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

- a) Merancang modul pembelajaran.
- b) Menyiapkan lembar penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Tindakan siklus I disusun tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali tes siklus I. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran mulai dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan materi pada jilid 1 dan jilid 2 metode Yanbu'a dengan bantuan aplikasi *Lumi* untuk memaparkan materi tersebut. Pelaksanaan pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 18 Maret 2025 pukul 08.30-09.30 WITA.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik atau yang biasanya oleh ketua kelas. Kemudian menyapa, menanyakan kabar dan memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Selanjutnya peserta didik diingatkan untuk selalu bersikap disiplin setiap saat karena hal tersebut ada kaitannya dengan menggapai citai-cita. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 70 menit, pada bagian ini merupakan kegiatan pokok pada proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu mengarahkan peserta didik untuk membuka Al-Qur'an masing-masing dan guru memberitahukan kepada peserta didik adab dalam membaca Al-Qur'an.

- (b) Guru memimpin peserta didik untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an yang diawali dengan membaca taawudz dan basmalah. Kemudian bersama-sama membaca QS. At-Tin.
- (c) Selanjutnya setelah membaca surah tersebut, guru memulai menjelaskan mengenai pengertian metode Yanbu'a.
- (d) Kemudian mengajarkan metode Yanbu'a jilid 1 dan jilid 2. Adapun materi pada jilid 1 dan jilid 2 yaitu:
 - 1. Pada jilid 1 merupakan jilid awal pada metode Yanbu'a, yang dimana jilid ini berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan huruf-huruf yang berharakat fathah.
 - 2. Jilid 2 merupakan lanjutan dari jilid 1 kemudian dilanjutkan dengan pengenalan huruf-huruf yang berharakat kasrah dan damah, cara membaca huruf hijaiyah yang diikuti oleh huruf alif, tanda baca sukun yang berada pada huruf waw dan ya dan cara baca huruf hijaiyah yang setelahnya terdapat waw dan ya sukun.
- (e) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafazkan oleh guru.
- (f) Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.
- (g) Satu per satu peserta didik membaca QS. At-tin.

(3) Kegiatan Penutup

Pada pelaksanaan kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit. Adapun hal yang dilakukan guru yaitu menerangkan kesimpulan kepada peserta didik dari materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian memberikan motivasi serta

semangat kepada peserta didik, lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dengan materi pada jilid 3 dan jilid 4 metode Yanbu'a dengan bantuan aplikasi *Lumi* untuk memaparkan materi tersebut. Pelaksanaan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin 14 April 2025 pukul 07.30-09.00 WITA.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik atau yang biasanya oleh ketua kelas. Kemudian menyapa, menanyakan kabar dan memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Selanjutnya peserta didik diingatkan untuk selalu bersikap disiplin setiap saat karena hal tersebut ada kaitannya dengan menggapai citi-cita. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 70 menit, pada bagian ini merupakan kegiatan pokok pada proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu mengarahkan peserta didik untuk membuka Al-Qur'an masing-masing dan guru memberitahukan kepada peserta didik adab dalam membaca Al-Qur'an.

- (b) Guru memimpin peserta didik untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an yang diawali dengan membaca taawudz dan basmalah. Kemudian bersama-sama membaca surah yang telah ditentukan oleh guru.
- (c) Selanjutnya setelah membaca surah tersebut, guru memulai menjelaskan mengenai pengertian metode Yanbu'a.
- (d) Kemudian mengajarkan metode Yanbu'a jilid 3 dan jilid 4. Adapun materi pada jilid 3 dan jilid 4 yaitu:
 - 1. Pada jilid 3 pengenalan bacaan tanwin dan sukun, tasydid dan gunnah serta hamzah wasal dan lam ta'rif.
 - 2. Jilid 4 mempelajari mengenai cara membaca huruf yang berlafaz Allah (*lafzul jalalah*), bacaan mim sukun serta pengenalan bacaan yang dibaca panjang 5-6 harakat.
- (h) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafazkan oleh guru.
- (i) Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.
- (j) Satu per satu peserta didik membaca ayat yang telah ditentukan guru.
- (3) Kegiatan Penutup

Pada pelaksanaan kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit. Adapun hal yang dilakukan guru yaitu menerangkan kesimpulan kepada peserta didik dari materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik, lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus I ini dilakukan tes mengaji yang dapat mengetahui pemahaman peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an setelah diberikan materi metode Yanbu'a. Pada tes ini dapat mengukur sejauh mana peningkatan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pelaksanaan pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari yang sama namun pada jam setelah pemberian materi pertemuan ketiga setelah jam istirahat, yaitu pada hari Senin 14 April 2025 pukul 09.30-10.30 WITA.

Setelah memberikan tes kepada peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami dan hal yang menjadi kendala dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya guru mengakhiri pertemuan dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, adapun aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Terhadap Pengelolaan Pembelajaran

No.	Aspek	P1	P2	P3	Jumlah
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu	3	3	3	12
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama	3	3	3	13
3.	Guru memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian peserta didik	3	3	3	12
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	12

5.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran	3	3	3	12
6.	Memaparkan materi metode Yanbu'a dan mengarahkan peserta didik membuka dan membaca Al-Qur'an masing-masing pada Q.S. At-Tin	3	3	3	12
7.	Guru menjelaskan tentang metode Yanbu'a dan mengajarkan materi dari metode tersebut	2	3	3	11
8.	Guru mengetes bacaan Al-Qur'an peserta didik untuk membaca Al-Qur'an satu per satu	3	3	3	12
9.	Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya	3	2	3	11
10.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik	3	3	3	12
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	3	3	3	12
Jumlah		32	32	33	131

Keterangan:

1 = Kurang

P1 = Pertemuan 1

2 = Cukup

P2 = Pertemuan 2

3 = Baik

P3 = Pertemuan 3

4 = Sangat baik

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a siklus I menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat satu aspek yang mendapat nilai 2 yang merupakan termasuk kategori cukup, terdapat sepuluh aspek mendapat nilai 3 yang termasuk kategori baik. Pada pertemuan kedua terdapat satu aspek yang mendapat nilai 2 kategori cukup dan terdapat sepuluh aspek yang mendapat nilai 3 kategori baik.

Pada pertemuan ketiga terdapat sebelas aspek yang mendapat nilai 3 kategori baik. Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	32	73%	Cukup
2	32	73%	Cukup
3	33	75%	Cukup
Rata-rata	32	73%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru terhadap pengelolaan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 32 dengan persentase 72,2% kategori cukup. Pertemuan kedua dengan nilai 32 dengan persentase 72,2% kategori cukup. Pada pertemuan ketiga dengan nilai 33 dengan persentase 75% kategori cukup dan jumlah rata-rata yaitu 32,7 dengan persentase 73,4% kategori cukup.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No.	Aspek	P1	P2	P3	Jumlah
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	3	3	12
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	3	3	3	12
3.	Peserta didik merespon panggilan guru pada saat absensi	3	3	3	12
4.	Peserta didik bersikap tenang didalam kelas dan tidak rebut	2	3	3	11
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	2	3	3	11

6.	Peserta didik secara bergantian membaca Al-Qur'an	3	3	3	13
7.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	2	2	3	10
8.	Peserta didik memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi	2	3	3	11
9.	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	3	3	3	12
Jumlah		23	26	27	103

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui proses pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a dalam siklus I, menunjukkan bahwa pertemuan pertama terdapat empat aspek yang mendapat nilai 2 kategori cukup dan lima aspek mendapat nilai 3 kategori baik. Pada pertemuan kedua terdapat satu aspek mendapat nilai 2 kategori cukup dan terdapat delapan aspek mendapat nilai 3 kategori baik. Pada pertemuan ketiga terdapat sembilan aspek mendapat nilai 3 kategori baik. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	23	64%	Kurang
2	26	72%	Cukup
3	27	75%	Cukup
Rata-rata	25	70%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi kegiatan peserta didik proses pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a dengan

jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 23 dengan persentase 63,8% kategori cukup. Pertemuan kedua dengan jumlah nilai 26 dengan persentase 72,2% kategori cukup. Pertemuan ketiga dengan jumlah nilai 27 dengan persentase 75% kategori cukup. Adapun jumlah rata-rata yaitu 25,3 dengan persentase 70,1% kategori cukup.

Tabel 4.6 Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Siklus I

		Indikator			
No.	Nama Peserta Didik	Kefasihan	Penguasaan	Ketepatan	Kelancaran
Makhraj					
1.	Andi Muh. Triyan	1	1	1	2
2.	Hafiza R.I.	3	2	3	3
3.	Al-Falah Rafardan	3	2	3	3
4.	Andi Adiba Sakhi A.	2	1	1	2
5.	Batara Liu Rante	2	2	2	3
6.	Fadhlurrohman Inpu	2	2	2	3
7.	Fathul Ulum P.	2	1	1	2
8.	Halmahira Intan	1	1	1	2
9.	Jumrianti	1	1	2	2
10.	Khairunnisa	2	2	2	3
11.	Muhammad Akram	3	2	2	3
12.	Muhammad Fajar	2	1	1	2
13.	Muhammad Asyam	2	2	2	2
14.	Muhammad Zabur	2	2	2	3
15.	Muhtahis Faried	2	2	2	3
16.	Naufal Afkar	2	2	2	3
17.	Naurah Aisyah L.	2	2	2	3
18.	Nurul Waqia Amir	2	2	2	3
19.	Raisya Anggraeny	3	2	2	3

20	Rizki Nur Ilmi	2	1	1	3
21.	Siti Sa'diyah	1	1	1	3
	Jumlah	54	34	37	56
	Presentase Ketuntasan	64%	40%	44%	67%

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang dilakukan pada siklus I belum mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 75%, dapat dilihat bahwa tes awal ini memperoleh nilai rata-rata yaitu 54%, dengan perolehan nilai kefasihan bacaan peserta didik yaitu 54 dengan persentase ketuntasan 64%, penilaian penguasaan makhraj memperoleh nilai 34 dengan persentase ketuntasan yaitu 40%, penilaian ketepatan bacaan memperoleh nilai 37 dengan persentase ketuntasan yaitu 44%, dan penilaian kelancaran bacaan memperoleh nilai 56 dengan persentase ketuntasan yaitu 67%. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti akan melanjutkan penelitian menggunakan metode Yanbu'a yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus II.

3) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan agar kegiatan pada tahapan sebelumnya yang telah dilewati dapat diketahui kekurangannya dan untuk melakukan evaluasi tindakan serta hal-hal yang perlu diperbaiki pada saat menyusun perencanaan pada siklus

selanjutnya. Sebelum melanjutkan pada siklus selanjutnya, peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pada siklus I yang telah dilakukan. Dapat diketahui hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus ini belum menunjukkan keberhasilan yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I diperoleh data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang dilakukan kepada 21 orang peserta didik. Persentase ketuntasan yang diperoleh dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I ini hanya mencapai 54% sedangkan yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 75%.

Kegiatan dalam proses pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan dan hambatan yang terjadi. Dapat diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada observasi aktivitas peserta didik. Peneliti menemukan kendala pada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, adapun peneliti yang kurang perhatian, fokus dalam memberikan materi dan tidak terdapat bimbingan khusus terhadap peserta didik yang masih sangat kurang serta sangat terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan seperti yaitu peneliti harus dapat menarik perhatian peserta didik untuk fokus pada pembelajaran serta peneliti harus lebih memperhatikan peserta didik yang masih sangat terbata-bata untuk diberikan bimbingan khusus.

c. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes siklus II. Pada Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi. Adapun keempat tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan perencanaan untuk persiapan tindakan pada siklus II. Persiapan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Merancang modul pembelajaran.
- b) Menyiapkan lembar penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Tindakan siklus II disusun tiga kali pertemuan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali tes siklus II. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga langkah yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada pertemuan pertama dengan materi pada jilid 1 dan jilid 2 metode Yanbu'a dengan bantuan aplikasi *Lumi* untuk

memaparkan materi tersebut. Pelaksanaan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin 21 April 2025 pukul 07.30-09.00 WITA.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik atau yang biasanya oleh ketua kelas. Kemudian menyapa, menanyakan kabar dan memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Selanjutnya peserta didik diingatkan untuk selalu bersikap disiplin setiap saat karena hal tersebut ada kaitannya dengan menggapai cita-cita. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 70 menit, pada bagian ini merupakan kegiatan pokok pada proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu mengarahkan peserta didik untuk membuka Al-Qur'an masing-masing dan guru memberitahukan kepada peserta didik adab dalam membaca Al-Qur'an.
- (b) Guru memimpin peserta didik untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an yang diawali dengan membaca taawudz dan basmalah. Kemudian bersama-sama membaca QS. Al-Lahab.
- (c) Selanjutnya setelah membaca surah tersebut, guru memulai menjelaskan mengenai pengertian metode Yanbu'a.

(d) Kemudian mengajarkan metode Yanbu'a jilid 1 dan jilid 2. Adapun materi pada jilid 1 dan jilid 2 yaitu:

1. Pada jilid 1 merupakan jilid awal pada metode Yanbu'a, yang dimana jilid ini berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan huruf-huruf yang berharakat fathah.
2. Jilid 2 merupakan lanjutan dari jilid 1 kemudian dilanjutkan dengan pengenalan huruf-huruf yang berharakat kasrah dan damah, cara membaca huruf hijaiyah yang diikuti oleh huruf alif, tanda baca sukun yang berada pada huruf waw dan ya dan cara baca huruf hijaiyah yang setelahnya terdapat waw dan ya sukun.

(e) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafazkan oleh guru.

(f) Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.

(g) Satu per satu peserta didik membaca QS. Al-Lahab dan membaca satu sampai dua ayat pada QS. Al-Baqarah.

(3) Kegiatan Penutup

Pada pelaksanaan kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit. Adapun hal yang dilakukan guru yaitu menerangkan kesimpulan kepada peserta didik dari materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik, lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan materi pada jilid 1 dan jilid 2 metode Yanbu'a dengan bantuan aplikasi *Lumi* untuk

memaparkan materi tersebut. Pelaksanaan pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin 28 April 2025 pukul 07.30-09.00 WITA.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik atau yang biasanya oleh ketua kelas. Kemudian menyapa, menanyakan kabar dan memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Selanjutnya peserta didik diingatkan untuk selalu bersikap disiplin setiap saat karena hal tersebut ada kaitannya dengan menggapai citi-cita. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

(2) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran pada bagian kegiatan inti berlangsung selama 70 menit, pada bagian ini merupakan kegiatan pokok pada proses pembelajaran.

- (a) Langkah awal yang dilakukan yaitu mengarahkan peserta didik untuk membuka Al-Qur'an masing-masing dan guru memberitahukan kepada peserta didik adab dalam membaca Al-Qur'an.
- (b) Guru memimpin peserta didik untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an yang diawali dengan membaca taawudz dan basmalah. Kemudian bersama-sama membaca QS. Al-Lahab.
- (c) Selanjutnya setelah membaca surah tersebut, guru memulai menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari pada jilid 3 dan jilid 4.

(d) Kemudian mengajarkan metode Yanbu'a jilid 3 dan jilid 4. Adapun materi pada jilid 3 dan jilid 4 yaitu:

1. Pada jilid 3 pengenalan bacaan tanwin dan sukun, tasydid dan gunnah serta hamzah wasal dan lam ta'rif.
2. Jilid 4 mempelajari mengenai cara membaca huruf yang berlafaz Allah (*lafzul jalalah*), bacaan mim sukun serta pengenalan bacaan yang dibaca panjang 5-6 harakat.

(e) Peserta didik mendengarkan contoh bacaan ayat yang dilafazkan oleh guru.

(f) Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang dicontohkan tersebut.

(g) Satu per satu peserta didik membaca QS. Al-Lahab.

(3) Kegiatan Penutup

Pada pelaksanaan kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit. Adapun hal yang dilakukan guru yaitu menerangkan kesimpulan kepada peserta didik dari materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian memberikan motivasi serta semangat kepada peserta didik, lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II ini dilakukan tes mengaji yang dapat mengetahui pemahaman peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an setelah diberikan materi metode Yanbu'a. Pada tes ini dapat mengukur sejauh mana peningkatan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pelaksanaan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin 5 Mei 2025 pukul 09.30-10.30 WITA.

Setelah memberikan tes kepada peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami dan hal yang menjadi kendala dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya guru mengakhiri pertemuan dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, adapun aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek	P1	P2	P3	Jumlah
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu	3	3	3	9
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama	4	4	4	12
3.	Guru memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian peserta didik	4	4	4	12
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	4	4	12
5.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran	4	4	4	12
6.	Memaparkan materi metode Yanbu'a dan mengarahkan peserta didik membuka dan membaca Al-Qur'an masing-masing pada Q.S. At-Tin	3	3	4	10
7.	Guru menjelaskan tentang metode Yanbu'a dan mengajarkan materi dari metode tersebut	3	3	4	10

8.	Guru mengetes bacaan Al-Qur'an peserta didik untuk membaca Al-Qur'an satu per satu	3	4	4	11
9.	Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya	3	4	4	11
10.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik	4	4	4	12
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	4	4	4	12
Jumlah		39	41	43	123

Keterangan:

1 = Kurang

P1 = Pertemuan 1

2 = Cukup

P2 = Pertemuan 2

3 = Baik

P3 = Pertemuan 3

4 = Sangat baik

P4 = Pertemuan 4

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a siklus II menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat lima aspek yang mendapat nilai 3 yang merupakan kategori baik dan terdapat enam aspek yang mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Pertemuan kedua terdapat tiga aspek mendapat nilai 3 kategori baik dan delapan aspek yang mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Pada pertemuan ketiga terdapat satu aspek mendapat nilai 3 kategori baik dan terdapat sepuluh aspek yang mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Nilai Keberhasilan Observasi Guru Terhadap Pengelolaan Pembelajaran
Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	39	89%	Baik
2	41	93%	Sangat Baik
3	43	98%	Sangat Baik
Rata-rata	41	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a yang dilaksanakan pada siklus II dengan jumlah nilai pertemuan pertama yaitu 39 dengan persentase 88,6% kategori baik. Pada pertemuan kedua dengan jumlah nilai 41 dengan persentase 93,1% kategori sangat baik dan pada pertemuan ketiga dengan jumlah nilai 43 dengan persentase 97,7% kategori sangat baik. Adapun jumlah nilai rata-rata yaitu 41 dengan persentase 93,1% kategori sangat baik.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek	P1	P2	P3	Jumlah
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	4	4	11
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran	4	4	4	12
3.	Peserta didik merespon panggilan guru pada saat absensi	4	4	4	12
4.	Peserta didik bersikap tenang didalam kelas dan tidak ribut	3	3	3	9
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	3	4	4	11
6.	Peserta didik secara bergantian membaca Al-Qur'an	3	3	4	10
7.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	3	4	4	11

8.	Peserta didik memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi	4	4	4	12
9.	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru	4	4	4	12
Jumlah		31	34	35	100

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a siklus II menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat lima aspek yang mendapat nilai 3 kategori baik dan terdapat empat aspek mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua terdapat dua aspek yang mendapat nilai 3 kategori baik dan terdapat tujuh aspek yang mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Adapun pada pertemuan ketiga terdapat satu aspek yang mendapat nilai 3 kategori baik dan terdapat delapan aspek mendapat nilai 4 kategori sangat baik. Hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	31	86%	Baik
2	34	94%	Sangat Baik
3	35	97%	Sangat Baik
Rata-rata	33	92%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a pada siklus II dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 31 dengan persentase 86,1% kategori baik. Pertemuan kedua dengan jumlah nilai 34 dengan persentase 94,4% kategori sangat baik. Pertemuan ketiga dengan jumlah nilai sebesar 35 dengan persentase 97,2%

kategori sangat baik. Adapun jumlah rata-rata nilai yaitu 33,3 dengan persentase 92,5% kategori sangat baik.

Tabel 4.11 Hasil Tes Mengaji Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Indikator			
		Kefasihan	Penguasaan Makhraj	Ketepatan	Kelancaran
1.	Andi Muh. Triyan	3	3	2	3
2.	Hafiza R.I.	4	3	4	4
3.	Al-Falah Rafardan	4	4	4	4
4.	Andi Adiba Sakhi A.	3	3	2	3
5.	Batara Liu Rante	3	3	3	4
6.	Fadhlurrohman Inpu	3	3	3	3
7.	Fathul Ulum P.	3	2	2	3
8.	Halmahira Intan	3	2	2	3
9.	Jumrianti	3	2	3	3
10.	Khairunnisa	3	3	3	3
11.	Muhammad Akram	4	4	4	4
12.	Muhammad Fajar	3	3	3	3
13.	Muhammad Asyam	3	3	3	3
14.	Muhammad Zabur	3	3	3	4
15.	Muhtahis Faried	4	4	3	4
16.	Naufal Afkar	4	3	3	4
17.	Naurah Aisyah L.	4	3	3	4
18.	Nurul Waqia Amir	3	3	4	4
19.	Raisya Anggraeny	4	4	4	4
20.	Rizki Nur Ilmi	3	3	2	4
21.	Siti Sa'diyah	2	2	2	3
Jumlah		69	63	62	74
Presentase Ketuntasan		82%	75%	71%	88%

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel 4.11 menunjukkan peolehan nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata yaitu 79%. Perolehan nilai kefasihan bacaan peserta didik yaitu 69 dengan persentase ketuntasan 82%, penilaian penguasaan makhraj memperoleh nilai 63 dengan persentase ketuntasan yaitu 75%, penilaian ketepatan bacaan memperoleh nilai 62 dengan persentase ketuntasan yaitu 71%, dan penilaian kelancaran bacaan memperoleh nilai 74 dengan persentase ketuntasan yaitu 88%. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung yang memenuhi standar ketuntasan klasikal pada penelitian ini.

3) Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi *lumi* telah selesai. Semua tahap dan langkah-langkah dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut didasarkan pengamatan selama proses pembelajaran yang dicapai dalam observasi yang telah dilakukan. Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan serta mencapai kriteria ketuntasan klasikal.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadikan penelitian yang dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) telah berhasil, sehingga tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, diantaranya yaitu data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, data hasil observasi aktivitas peserta didik dan data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi sebagai berikut.

- a. Hasil observasi guru terhadap keterlaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 73% sedangkan siklus II diperoleh rata-rata sebesar 93%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
- b. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 70% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan peserta didik makin aktif dalam pembelajaran.
- c. Hasil tes mengaji peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 54% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 79%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik menggunakan metode Yanbu'a.

5. Interpretasi Hasil Analisis Data

Peneliti memperoleh hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I selama proses pembelajaran menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik belum optimal. Namun dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Lembar obeservasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga lembar observasi digunakan agar dapat diketahui pelaksanaan pembelaaran berjalan dengan sesuai atau tidak pada rencana awal yang telah disusun.

Tabel 4.12 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Yanbu'a

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	73%	73%	75%	73%
II	89%	93%	98%	93%
Peningkatan	16%	20%	23%	20%

Pada tabel 4.12 menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat menunjukkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo dapat meningkat.

Tabel 4.13 Persentase Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Yanbu'a

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	64%	72%	75%%	70%
II	86%	94%	94%%	93%
Peningkatan	22%	22%	19%	23%

Pada tabel 4.13 aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

b. Hasil Tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah melakukan tindakan, selain itu juga tes ini untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik hingga tindakan dinyatakan berakhir.

Tabel 4.14 Persentase hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode Yanbu'a

Siklus	Rata-rata Peserta Didik	Persentase
I	45	54%
II	67	79%

Pada tabel 4.14 dapat dilihat terdapat peningkatan pada hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan sebesar 25%, dengan adanya peningkatan pada hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan dan kriteria ketuntasan klasikal.

B. Pembahasan

1. Aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi *lumi* di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus juga terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus I. Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya dan menggunakan media pembelajaran yang menarik menunjukkan hasil yang lebih optimal, hal ini sangat jelas diketahui melalui hasil observasi dan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari tiap siklus. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dalam keterlaksanaan pembelajaran mencapai 73% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 93%. Kemudian hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 93%.

2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menerapkan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi *lumi*.

Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi yaitu dengan melewati dua tahap. Tahap yang pertama yaitu pengenalan metode Yanbu'a, pada pertemuan pertama pada siklus I hampir dari semua peserta didik tidak pernah sama sekali mendengar metode ini, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa dari peserta didik mampu menangkap materi dengan baik. Adapun pada pertemuan siklus II, peserta didik sangat cepat dalam menangkap materi karena sebelumnya materi tersebut sudah dipelajari pada siklus I. Sehingga metode ini dianggap mudah oleh peserta didik untuk digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Tahap yang kedua yaitu peserta didik diharuskan mampu membaca beberapa ayat yang telah ditentukan tanpa bantuan sehingga dapat melatih peserta didik untuk mengingat materi yang telah diberikan. Pada pertemuan di siklus I peserta didik masih terdapat yang terbata-bata karena belum terbiasa, namun pada pertemuan selanjutnya peserta didik sudah terbiasa melihat dan mengingat huruf-huruf hijaiyah yang berdiri sendiri maupun yang telah bersambung, sehingga peserta didik sangat tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 45 dengan persentase 54% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 67 dengan persentase ketuntasan 79%. Perolehan nilai tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang merupakan target pada penelitian ini yaitu 75%. Jadi terdapat 17 orang dari 21 orang peserta didik yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat jelas setelah melewati beberapa tes dalam setiap jilid yang diajarkan, para peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar sesuai kaidah tajwid yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a tidak hanya memberikan pendekatan pembelajaran yang efektif, tetapi juga memberikan hasil yang nyata dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.⁷²

Kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan aktivitas peserta didik sudah optimal. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a berbantuan media pembelajaran aplikasi *lumi* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo mengalami peningkatan.

⁷² Billah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang," 1472.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan pembelajaran selama pembelajaran telah terpenuhi dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi ketelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a pada siklus I memperoleh 73% (cukup) dan pada siklus II memperoleh nilai yakni 93% (sangat baik). Adapun pada kegiatan pembelajaran peserta didik menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi menunjukkan hasil yang juga efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh bahwa pada siklus I mencapai 70% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 93% (sangat baik). Peningkatan nilai persentase ketuntasan pada keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu 20% dan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mencapai 23%.
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes mengaji peserta didik. Hasil tes mengaji yang dilakukan kepada peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 54% kemudian pada tes siklus II memperoleh nilai rata-rata

79% (tuntas). Jadi pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa berguna bagi pihak sekolah yaitu SDN 54 Salupikung dan kepada peneliti selanjutnya. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta didik harus meningkatkan terus semangat dalam belajar mengaji, terbiasa menyebutkan huruf-huruf hijaiah agar dapat membedakan huruf yang hampir sama namun beda penyebutan. Peserta didik harus terus dilatih untuk membaca Al-Qur'an di rumah maupun di sekolah agar kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik terus teringat.
2. Guru perlu memperhatikan lagi beberapa peserta didik yang memang kurang dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa dilakukan dengan pembimbingan khusus terhadap peserta didik tersebut.
3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi termasuk kategori baik, maka metode tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada kelas lainnya yang nilai bacaan Al-Qur'annya kurang dari rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Anton, Sahid Maulana Sidiq, Rismayanti, Elih Herliana, Hani Siti Nuraeni, dan Muhammad Rifqi Mustofal Fauzi. "Upaya Untuk Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1 (Mei 2024): 1101.
- Ardilah, Novi, Rifanni Anisa, Afif Nurseha, dan Fikri Abdul Aziz Jauharudin. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 21243–48. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9653>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- "Arti kata mampu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 7 Februari 2025. <https://kbbi.web.id/mampu>.
- "Arti kata metode - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 31 Desember 2024. <https://kbbi.web.id/metode>.
- Baderiah, Baderiah. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2019, 148–70.
- Bahtiyar, Yusuf, Lina Lina, Samsudin Samsudin, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a." *Journal of Integrated Elementary Education* 2, no. 1 (2022): 55–62. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10671>.
- Basthomi, Mohammad Abu Yazid, dan Afif Kholisun Nashoihi. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Quran Di Tpq Darut Taibin." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 181–87.
- Billah, Mu'tashim. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Mts Nurul Qur'an Ploso Jombang." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 1468–76.
- Darise, Gina Nurvina. "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks 'Merdeka Belajar.'" *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.30984/jpai.v2i2.1762>.
- Depany, Putri Dea, dan Sukardiyono Sukardiyono. "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Lumi Education Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Berpikir Kritis Dan Komunikasi.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 10, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.21831/jpf.v10i1.19458>.
- Dewi, Luh Putu Sathya. “Pengembangan Interactive E-Book Berbantuan Aplikasi Lumi Education Pada Materi Virus Sebagai Media Digital Peserta Didik Fase E Kurikulum Merdeka Belajar.” Undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha, 2024. <https://doi.org/10.8/2013041006-LAMPIRAN.pdf>.
- Fakhrunnisaa, Nur, dan Rahmawati. “Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 2 (2023): 2.
- Fitriani, Della Indah, dan Fitroh Hayati. “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Fuadi, Farhan, dan Mia Nurmala. “Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education.” *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i2.5847>.
- Hamdun, Kamal, dan Asrori Mahsum. “Pembelajaran Unsur-Unsur Al-Ashwat Melalui Metode Yanbu’a Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin.” *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 3, no. 01 (2025): 01.
- Harahap, Amin, Teguh Setiawan Wibowo, Joni Wilson Sitopu, Moh Solehuddin, dan Napsin Napsin. “Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah.” *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)* 8, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>.
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, dan Widya Utami. “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.
- Hasriadi, Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 1.
- Hidayatulloh, Riyan. “Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Peserta Didik Smk NUFA Citra Mandiri Depok Jawa Barat.” Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2023. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/936/>.
- Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, dkk. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman.” *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 4. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

- KBB, Admin KPPD. "Mengenenal LUMI H5P dalam Pembelajaran: Game Pembelajaran Interaktif yang Lebih Menarik." Artikel. *KPPD Kabupaten Bandung Barat - BBGP Provinsi Jawa Barat*, 4 Oktober 2024. <https://kbb.kppd-jabar.org/2024/10/04/mengenenal-lumi-h5p-dalam-pembelajaran-game-pembelajaran-interaktif-yang-lebih-menarik/>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cordoba Internasional, 2018.
- Khairiyah, Mufidatul, dan Dra. Partini, M.Si. "Motivasi Belajar Membaca Alquran Pada Mahasiswa Yang Buta Baca Alquran Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta." *UMS Library*, 2019.
- Kulsum, Umami, dan Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cetakan ke-7. PT RAJAGRAFINO PERSADA, 2011.
- Saparuddin dan Khairun Nisa. *Strategi dan Metode Pembelajaran Cerdas: Menuju Pendidik Profesional Yang Disenangi*. Cendekia Publisher, 2024.
- Maghribi, Amirul Maliki, Anisa Anisa, Anis Marsela, Syamila Syamila, dan Lusi Kemala Sari. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Marwiyah, St, Alauddin Alauddin, Arifuddin Arifuddin, dan Hasriadi Hasriadi. "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 03. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4814>.
- Matana, Mohamat Doni S., Sri Maryati, dan Syahrizal Koem. "Development of Lumi Education Learning Media Based on H5P for Atmospheric Dynamics Subject at Senior High School 1 Gorontalo." *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.20527/jpg.v10i2.16278>.
- Maulana Zakariyya Al-Kandahlawi Rahmatullah 'Alaih. *KITAB FADHILAH AMAL*. Pustaka Ramadhan, t.t.
- Miranti, Miranti Miranti, Wahyudin Noor, dan Fazrul Sandi Purnomo. "Implementasi Metode Yanbu'a Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ta'limul Muta'allim Desa Air Kuang Kecamatan Jebus." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3724>.
- Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media, 2021.

- Muhammad Alu Syaikh, 'Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*. Pustaka Imam Syafi'i, 2008.
- Mushthafa Al-Maraghi, Ahmad. *TERJEMAH TAFSIR AL-MARAGHI*. t.t.
- Mustafa, Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X Di SMA Negeri 7 Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 1.
- Nanda, Indra, Hasan Sayfullah, Rahmadanni Pohan, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. CV. Adanu Abimata, 2021.
- Nurafifah, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, dan Munir Yusuf. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.139>.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara, 2020.
- Nurpajar, Acep Ceptian. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.232>.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7912. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Putri, Nadiatul, Hari Antoni Musri, Sarwo Derta, dan Riri Okra. "Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi Di Kelas VII Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek." *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 3, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.57255/intellect.v3i1.352>.
- Qowiyeh, Rifqotul Amanatil, dan Feriska Listrianti. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al- Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 10, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>.
- Ratu Utami, Salma Renjani. "Pengembangan Media Video Interaktif Berbasis H5P Lumi Education pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP." *Jakarta=FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*, 31 Desember 2024.
- Romadanti, Lusi. "Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 5.
- S, Ilham Ramadhan, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani. *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara | ISLAMIKA*. 28 September 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5301>.
- Safri, Eneng Sugihyanty, Marcelino Paul Edwil Longdong, dan Achmad Ramadhany. "Analisis Dan Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi

- Dengan Menggunakan Aplikasi Lumi.” *Jurnal APPTASI (Aktuaria, Perbankan, Perpajakan, Teknisi Akuntansi dan Sistem Informasi)* 1, no. 1 (2024): 1.
- Sanjaya, Juwanda Herna, dan M. Yasin Abidin. “Penerapan Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Q.S. Al-Qari’ah Pada Siswa Kelas Vi Sdn 2 Cibunar Cibatugur.” *PROSINA PPG : Prosiding Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1 (November 2024): 1013.
- Septy Nurfadhillah. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Sujarwo, dan Muhamad Akip. *Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab, 2024.
- Syafei, Abdullah, Nanat Fatah Natsir, dan Mohamad Jaenudin. “Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, dan Arman Husni. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Syauqillah, M. Syafi’. “Implementasi Metode Yanbua Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwrek Jombang.” *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA* 2, no. 4 (2024): 4. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.383>.
- Ulin Nuha Arwani, KH. M, KH. M Ulil Albab Arwani, dan KH. M Manshur Maskan. *Thoriqoh Baca Tulis & Menghafal Al-Qur’an (Yanbu’a)*. Cetakan XXVI. Yayasan Arwaniyyah Kudus (PONDOK TAHFIDH YANBU’UL QUR’AN KUDUS), 2023.
- Widayanti, Yulia. “Penerapan Video Interaktif Berbasis ‘Lumi Education’ Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Peserta Didik.” *Proceedings Series of Educational Studies*, no. 0 (Agustus 2023): 0.
- Widiarsa, I. Nengah. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 242. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37>.
- Yuriza, Muhammad Iqbal, dan Lukmanul Hakim. “Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0 Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Qiro’ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2023): 181–93.
- Yusuf, Munir, dan Jurniati Jurniati. “Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini.” *TUNAS CENDEKIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v1i1.375>.

LAMPIRAN

Lampiran Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0182/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : JULIASTRI AZZAHRA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Batu Walenrang, Kec. Telluwanua, Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102010034

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN METODE YANBU'A BERBANTUAN APLIKASI LUMI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SD Negeri 54 Salupikung Palopo
Lamanya Penelitian : 13 Februari 2025 s.d. 13 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth :

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian,
dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG**

Alamat : Jl. Merak Perumnas, Kel. Rampoang Kec. Bara, Kota Palopo
NPSN : 40307919, Email : sd_salupikung@yahoo.com NSS : 101196201007

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/070/SDN.54

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R I N I, S. Pd**
NIP : 197708032014112001
Jabatan : Kepala SDN 54 Salupikung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JULIASTRI AZZAHRA
NIM : 2102010034
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Batu Walenrang Kec. Telluwanua, Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa

Bahwa yang bersangkutan benar benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Yanbu'a Berbantuan Aplikasi Lumi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 6 Mei 2025

Kepala Sekolah

R I N I, S. Pd

Nip. 197708032014112001

Lampiran Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV/II
Pokok Bahasan : Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tin

Biodata Validator

Nama :
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Yanbu’a Berbantuan Aplikasi Lumi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Modul Ajar				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Modul Ajar				✓
	3. Setiap aktivitas peserta didik teramati			✓	
	4. Setiap aktivitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Guru sebaiknya sangat cermat dalam memperhatikan perkembangan pengetahuan peserta didiknya.

Validator,

(Mawardi S. Ag. M. Pd.)

196008021997031001

Lampiran Lembar Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV/ II
Pokok Bahasan : Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tin

Biodata Validator

Nama :
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Yanbu’a Berbantuan Aplikasi Lumi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap keaktifan yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Format mudah untuk dipahami dan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
II	Isi				
	1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Modul Ajar				✓
	2. Urutan observasi sesuai dengan urutan Modul Ajar				✓
	3. Setiap aktivitas guru teramati			✓	
	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓

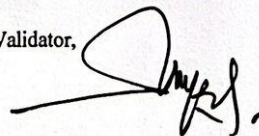
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Semangat belajar peserta Didik harus di dorong terus, supaya maksimal dalam pembelajaran

Validator,



(.....Mendana: S. H. M. Pd. I)

196808021997031001

Lampiran Lembar Validasi Media Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN MENGUNAKAN LUMI EDUCATION

Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo
Kelas : IV
Materi : Metode Yanbu'a
Nama Validator :

Petunjuk:

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai aspek dan skala yang yang diberikan.
2. Berilah penilaian 1,2,3,4 atau 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Rekayasa Media						
1.	Keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran				✓	
2.	Media dapat digunakan dengan mudah				✓	
3.	Media dapat menarik perhatian peserta didik			✓		
Komunikasi Visual						
4.	Penggunaan bahasa pada media mudah dipahami				✓	
5.	Kreatif dan inovatif				✓	
6.	Pemilihan jenis konten yang menarik			✓		

7.	Kesesuaian gambar yang mendukung materi				✓	
----	---	--	--	--	---	--

Penilaian Umum

Kesimpulan penilai secara umum terhadap instrumen lembar validasi:

- a. Layak digunakan
- ✓ b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Komentar/saran

.....

Validator

[Signature]
 (.....*Indra Lab*.....)

Lampiran Modul Pembelajaran

MODUL AJAR PAI KELAS IV BAB 6

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Salmawati R.G, S.Pd.I., M.Pd.
Instansi	: SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: PAI
Fase / Kelas	: C / 4
Semester	: 2
Bab/Tema Materi	: Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tin
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
B. KOMPETENSI AWAL	
• Membaca Q.S. At-Tin dengan tartil dan mempraktikkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Laptop • Lcd • <i>Interactive Book</i> pada <i>Lumi Education</i> • Al-Qur'an	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN	
• Metode Yanbu'a	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik diharapkan mampu membaca Q.S. At-Tin dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. • Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin • Mampu menuliskan ayat-ayat yang mengandung hukum bacaan nun sukun dan tanwin pada Q.S. at-Tin.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta hukum bacaan nun sukun atau tanwin	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Sudahkah kalian mengaji hari ini ?
- Kesulitan apa yang kalian temukan pada saat mengaji?
- Ceritakan pengalamanmu mengaji di rumah!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran), dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
2. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita.
3. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

Pertemuan Ke-1

1. Peserta didik memperhatikan adab membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru, seperti membaca dalam keadaan suci, membaca dengan tartil, mengawali dengan taawuz dan basmalah.
2. Peserta didik membaca ayat-ayat Q.S. at-Tin secara bersamaan.
3. Guru menjelaskan tentang apa itu metode yanbu'a.
4. Guru mengajarkan metode yanbu'a jilid 1 dan 2.
5. Peserta didik mendengarkan bacaan Q.S.at-Tin oleh guru dengan baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid.
6. Peserta didik menirukan bacaan yang sesuai contoh dari guru.
7. Peserta didik membaca Q.S.at-Tin secara individu.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi metode yanbu'a yang telah dilaksanakan.
2. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-2

1. Peserta didik membaca ayat-ayat Q.S. at-Tin secara bergantian.
2. Guru mengajarkan dan menjelaskan metode yanbu'a jilid 3 dan 4.
3. Peserta didik mendengarkan bacaan Q.S.at-Tin kata oleh guru dengan baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid.
4. Guru memberikan beberapa contoh bacaan nun sukun dan tanwin yang ada pada Q.S. at-Tin.
5. Peserta didik mengamati ayat dan mendengarkan penjelasan tentang nun sukun dan tanwin.
6. Peserta didik menuliskan potongan ayat dalam Q.S.at-Tin yang memiliki hukum bacaan nun sukun dan tanwin pada lembar kerja peserta didik yang disediakan guru.

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi metode yanbu'a yang telah dilaksanakan.
2. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN**a. Rubrik Aktivitas membaca Q.S. at-Tin**

No	Nama	Aspek yang dinilai (Skor maksimal 4)				Jumlah Skor	Nilai
		Kefasihan	Makhraj	Tajwid	Lancar		
1							
2							

Keterangan:**Pedoman Skor**

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3	2	Cukup	Sepuluh bacaan benar dan lancar
4	1	kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pembelajaran remedial dilakukan melalui:

1. Bimbingan belajar perorangan

Jika terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesukaran variatif sehingga membutuhkan bimbingan belajar perorangan.

2. Bimbingan belajar kelompok

Jika ada beberapa peserta didik memiliki kesamaan kesukaran belajar.

Pembelajaran ulang dilakukan menggunakan metode dan media yang berbeda jika seluruh peserta didik memiliki kesukaran.

Guru Mata Pelajaran,

Palopo,
Peneliti,

2025



Salmawati R.G, S.Pd., M.Pd
NIP. 198108012009022004



Juliastri Azzahra
2102010034

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 54 Salupikung



Rini, S.Pd.
NIP. 197908032014112001

Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : IV/ II (Genap)

Berilah penilaian anda dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu			✓	
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama			✓	
3.	Guru memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian peserta didik			✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai			✓	
5.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran			✓	
6.	Memaparkan materi metode yanbu'a dan mengarahkan peserta didik membuka dan membaca al-Qur'an masing-masing pada Q.S. At-Tin			✓	
7.	Guru menjelaskan tentang metode yanbu'a dan mengajarkan materi dari metode Yanbu'a		✓		
8.	Guru mengetes bacaan al-Qur'an peserta didik untuk membaca al-Qur'an satu per satu			✓	
9.	Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya			✓	
10.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik			✓	
11.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik			✓	

Keterangan:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Salmawati R.G., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : IV/ II (Genap)

Berilah penilaian anda dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru			✓	
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran			✓	
3.	Peserta didik merespon panggilan guru saat diadakan absensi			✓	
4.	Peserta didik bersikap tenang di dalam kelas dan tidak ribut		✓		
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
6.	Peserta didik secara bergantian membaca Q.S.at-Tin			✓	
7.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran		✓		
8.	Peserta didik memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi		✓		
9.	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru			✓	

Keterangan:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Salmawati R.G. S.Pd.L. M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : IV/ II (Genap)

Berilah penilaian anda dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Guru memasuki kelas dengan tepat waktu			✓	
2.	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama				✓
3.	Guru memeriksa kehadiran dan kerapian berpakaian peserta didik				✓
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai				✓
5.	Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran				✓
6.	Memaparkan materi metode yanbu'a dan mengarahkan peserta didik membuka dan membaca al-Qur'an masing-masing pada Q.S. At-Tin			✓	
7.	Guru menjelaskan tentang metode yanbu'a dan mengajarkan materi dari metode Yanbu'a			✓	
8.	Guru mengetes bacaan al-Qur'an peserta didik untuk membaca al-Qur'an satu per satu			✓	
9.	Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya			✓	
10.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik				✓
11.	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik				✓

Keterangan:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Salmawati R.G., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : IV/ II (Genap)

Berilah penilaian anda dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek Yang Diamati	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru			✓	
2.	Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran				✓
3.	Peserta didik merespon panggilan guru saat diadakan absensi				✓
4.	Peserta didik bersikap tenang di dalam kelas dan tidak ribut			✓	
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru			✓	
6.	Peserta didik secara bergantian membaca Q.S.at-Tin			✓	
7.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran			✓	
8.	Peserta didik memperhatikan pada saat guru memberikan penguatan dan motivasi				✓
9.	Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir dan menjawab salam dari guru				✓

Keterangan:

- 1 berarti "kurang baik"
- 2 berarti "cukup baik"
- 3 berarti "baik"
- 4 berarti "sangat baik"

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Salmawati R.G., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Tindakan

LEMBAR PENILAIAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

No.	Nama Peserta Didik	Kefasihan	Indikator			Skor	Ket.
			Penguasaan Makhraj	Ketepatan	Kelancaran		
1.	A. Muh. Triyan	1	1	1	2	5	
2.	Hafiza R.I.	3	2	3	3	11	
3.	Al-Falah Rafardan	3	2	3	3	11	
4.	Andi Adiba Sakhi A.	2	1	1	2	6	
5.	Batara Liu Rante	2	2	2	3	9	
6.	Fadlurrohman Inpu	2	2	2	2	8	
7.	Fathul Ulum Parentah	1	1	1	2	5	
8.	Halmahira Inran	1	1	1	1	4	
9.	Jumrianti	1	1	2	2	6	
10.	Khairunnisa	2	2	2	3	9	
11.	Muhammad Akram	3	2	2	3	10	
12.	Muhammad Fajar	2	1	1	2	6	
13.	Muhammad Asy'am	2	2	2	2	8	
14.	Muhammad Zabur	2	2	2	3	9	
15.	Muhtahis Faried	2	2	2	3	9	
16.	Naufal Afkar	2	2	2	3	9	
17.	Naurah Aisyah L.	2	2	2	3	9	
18.	Nurul Waqia Amir	2	2	2	3	9	
19.	Raisya Anggraeny	3	2	2	3	10	
20.	Rizki Nur Ilmi	2	1	1	3	7	

21.	Siti Sa'diyah		1		1		1		3		5
-----	---------------	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = kurang

Keterangan jumlah skor:

- 14-16 = Sangat Baik
- 10-13 = Baik
- 7-9 = Cukup
- <6 = Kurang

Lampiran Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I

LEMBAR PENILAIAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

No.	Nama Peserta Didik	Indikator				Skor	Ket.
		Kefasihan	Penguasaan Makhraj	Ketepatan	Kelancaran		
1.	A. Muh. Triyan	1	1	1	2	5	
2.	Hafiza R.I.	3	2	3	3	11	
3.	Al-Falah Rafardan	3	2	3	3	11	
4.	Andi Adiba Sakhi A.	2	1	1	2	6	
5.	Batara Liu Rante	2	2	2	3	9	
6.	Fadlurrohman Inpu	2	2	2	3	9	
7.	Fathul Ulum Parentah	2	1	1	2	6	
8.	Halmahira Inran	1	1	1	2	5	
9.	Jumrianti	1	1	2	2	6	
10.	Khairunnisa	2	2	2	3	9	
11.	Muhammad Akram	3	2	2	3	10	
12.	Muhammad Fajar	2	1	1	2	6	
13.	Muhammad Asyam	2	2	2	2	8	
14.	Muhammad Zabur	2	2	2	3	9	
15.	Muhtahis Faried	2	2	2	3	9	
16.	Naufal Afkar	2	2	2	3	9	
17.	Naurah Aisyah L.	2	2	2	3	9	
18.	Nurul Waqia Amir	2	2	2	3	9	
19.	Raisya Anggraeny	3	2	2	3	10	
20.	Rizki Nur Ilimi	2	1	1	3	7	

Lampiran Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an II

LEMBAR PENILAIAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

No.	Nama Peserta Didik	Indikator				Skor	Ket.
		Kefasihan	Penguasaan Makhraj	Ketepatan	Kelancaran		
1.	A. Muh. Triyan	3	3	2	3	11	
2.	Hafiza R.I.	4	3	4	4	15	
3.	Al-Falah Rafardan	4	4	4	4	16	
4.	Andi Adiba Sakhi A.	3	3	2	3	11	
5.	Batara Liu Rante	3	3	3	4	13	
6.	Fadlurrohman Inpu	3	3	3	3	12	
7.	Fathul Ulum Parentah	3	2	2	3	10	
8.	Halmahira Inran	3	2	2	3	10	
9.	Jumrianti	3	2	3	3	11	
10.	Khairunnisa	3	3	3	3	12	
11.	Muhammad Akram	4	4	4	4	16	
12.	Muhammad Fajar	3	3	3	3	12	
13.	Muhammad Asyam	3	3	3	3	12	
14.	Muhammad Zabur	3	3	3	4	13	
15.	Muhtahis Faried	4	4	3	4	15	
16.	Naufal Afkar	4	3	3	4	14	
17.	Naurah Aisyah L.	4	3	3	4	14	
18.	Nurul Waqia Amir	3	3	4	4	14	
19.	Raisya Anggraeny	4	4	4	4	16	
20.	Rizki Nur Ilimi	3	3	2	4	12	

21.	Siti Sa'diyah		2	2	2	3	9
-----	---------------	--	---	---	---	---	---

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = kurang

Keterangan jumlah skor:

14-16 = Sangat Baik

10-13 = Baik

7-9 = Cukup

<6 = Kurang

**DOKUMENTASI
KEGIATAN PENELITIAN**



Kegiatan tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum tindakan







Kegiatan Pembelajaran Siklus I





Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Penandatanganan dokumen oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Penandatanganan surat keterangan selesai meneliti oleh kepala sekolah SDN 54 Salupikung

RIWAYAT HIDUP



Juliastri Azzahra adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Palopo 10 Juli 2003. Penulis merupakan putri ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Abidin Pallemai, SP. dan Ibu Rahwati, S.E. Saat ini peneliti berdomisili di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan pertama di TK Ridho Allah bertempat di Balandai pada tahun 2008, setelah lulus peneliti kemudian masuk ke jenjang Sekolah Dasar yang ditempuh di SDN 24 Temmalebba pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), kemudian lulus pada tahun 2021 selanjutnya melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Contact Person Penulis: astridazzahra1007@gmail.com